

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGANGGURAN TERDIDIK DI KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**IDAYATI  
NIM. 150604158**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020M/1442H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Idayati  
NIM : 150604158  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendirikarya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 2 Januari 2020  
Yang Menyatakan,

  
Idayati

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi

Dengan Judul:

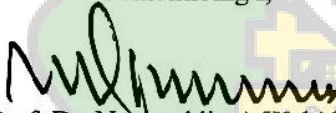
**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran  
Terdidik Di Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh :

Idayati  
NIM. 150604158

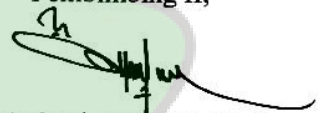
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada program studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 195612311987031031

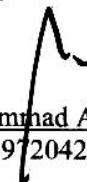
Pembimbing II,



Safarul Aupa, SE., M.Si  
NIDN. 1318128701

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, *Rm.*



Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.  
NIP. 197204281999031005

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**SKRIPSI**

**Idayati**

NIM. 150604158

Dengan Judul:

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Di Kota Banda Aceh**

Telah Disidangkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal:


Kamis, 2 Januari 2020

7 Jumadil awwal 1441 H

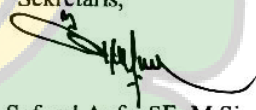
Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

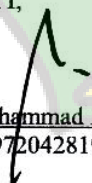
Ketua,

  
Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA  
NIP. 19561231197031031

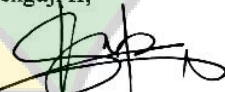
Sekretaris,

  
Safarul Aufa, SE., M.Si  
NIDN. 1318128701

Penguji I,


  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP. 197204281999031005

Penguji II,

  
Safnina Sukma SE., M.Si  
NIP. 198708102019032013

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad M. Ag  
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idayati  
NIM : 150604158  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
E-mail : [Idayati787@gmail.com](mailto:Idayati787@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  7  KKU  Skripsi .....

yang berjudul:

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Banda Aceh**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 2 Januari 2020

Mengetahui:

Penulis

Idayati

NIM. 150604158

Pembimbing I

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA

NIP. 195612311987031031

Pembimbing II

Safarul Aulfa SE., M.Si

NIDN. 1318128701

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Banda Aceh”**. Shalawat beriringan salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang sedang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku Ketua Program studi Ilmu Ekonom, Ibu Marwiyati. SE., MM. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi dan Ibu Sitti Zahrah, S.Ag selaku operator Program Studi Ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Muhammad Arifin, Ph. D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Prof. Dr. Nazaruddin A.Wahid, MA. Sebagai Dosen Pembimbing dan Safarul Aufa, SE.,M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi selama ini.
5. Dr. Muhammad Adnan, SE.,M.Si selaku penguji I dan Safnina Sukma SE.,M.Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses sidang berlangsung.
6. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberi saran dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, bapak Bukhari, ibu Hafnidar, dan abang yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
8. Terima kasih untuk Cek Mi, Cek Sura, Cek yat, dan Apa Tala, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat tersayang Nikmah, Yanti, Habibi, Zaidia Misbahul, Putro, Surya, Aja, Fauziah, Cut, Riska, Aje, Dhani, Nurul, seluruh kawan-kawan Unit 06, dan seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih untuk keluargaku selama KPM di Kaye Adang Pak Kechik beserta keluarga, Linda, Shanty, Muna, Maulidia, Ainul, Putri, Liana, Fiwa, Said, Junaidi, Rahmat, dan Taufik yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk squad bagechok Abang Halim, Oja, Tiar, Rahmat, Farhan, Uca, dan Rayyan yang telah memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 2 Januari 2020  
Penulis,

Idayati



## ABSTRAK

Nama : Idayati  
NIM : 150604158  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Pengangguran Terdidik Di Kota Banda Aceh  
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Nazaruddin A.Wahid, MA  
Pembimbing II : Safarul Aufa, SE.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat upah, kesempatan kerja, pendidikan, terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi. Pengujian secara parsial digunakan uji t-Statistik dan pengujian secara bersama menggunakan uji F-Statistik, dimana pengujian tersebut menggunakan alat bantu program SPSS 16.0. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4.812 > 0.1654$ ) dengan nilai signifikannya sebesar 0.000, variabel kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.716 > 0.1654$ ) dengan nilai signifikannya 0.000, dan variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.306 > 0.1654$ ) dengan nilai signifikannya sebesar 0.001. berdasarkan hasil penelitian harus ada upaya dan kebijakan yang nyata seperti pengembangan informasi dan rekomendasi pelatihan kerja agar menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan mengurangi pengangguran terdidik.

**Kata Kunci: Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, Pendidikan, dan Pengangguran Terdidik**

# TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

## 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *haulaa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Harkat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan tanda</b>
◌َ ا	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
◌ُ و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. TaMarbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *marbutoh* (ة) hidup

Ta *marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutoh* (ة) mati

Ta *marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutoh* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

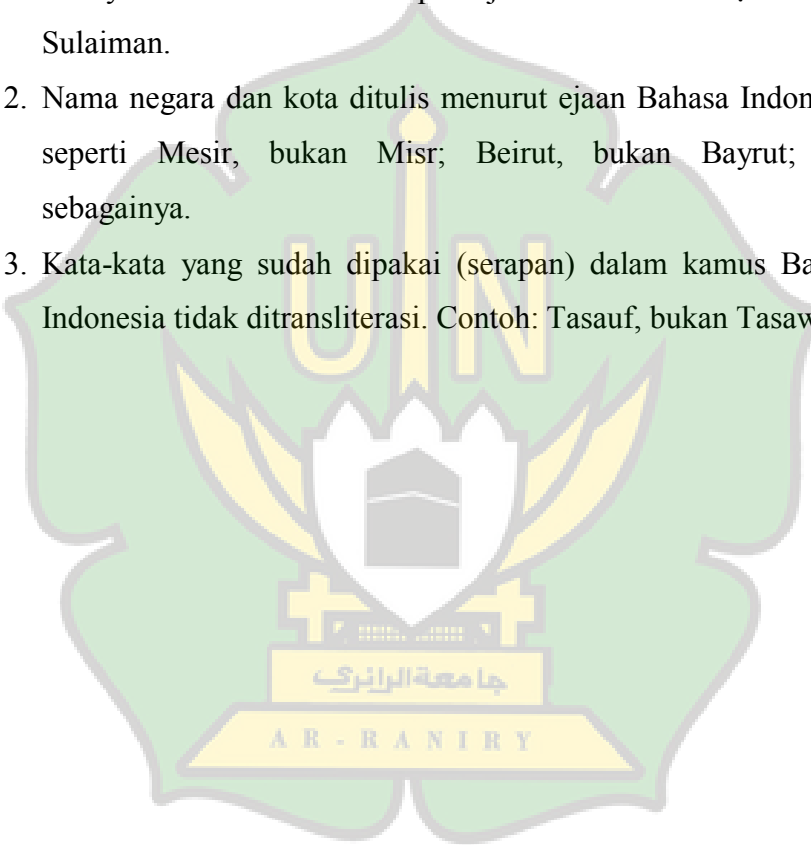
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
2.1 Teori Pengangguran .....	9
2.1.1 Jenis-jenis Pengangguran .....	10
2.1.2 Dampak Pengangguran .....	13
2.2 Teori Phillip .....	15
2.3 Pengangguran Terdidik .....	16
2.4 Teori Upah .....	17
2.4.1 Macam-macam Upah .....	17
2.4.2 Kebijakan Upah di Perusahaan .....	18
2.4.3 Acuan dalam Menetapkan Upah .....	19
2.4.4 Hak Karyawan atas Upah .....	19
2.4.5 Struktur dan Skala Upah .....	20
2.4.6 Upah dalam Islam .....	21
2.5 Kesempatan Kerja .....	23
2.5.1 Pasar Tenaga Kerja .....	23
2.6 Pendidikan .....	24
2.6.1 Jenis dan Bentuk Kelembagaan Pendidikan Nasional .....	25

2.6.2 Jalur Pendidikan.....	25
2.6.3 Jenjang Pendidikan .....	26
2.6.4 Jenis dan Bentuk Pendidikan Nasional .....	28
2.7 Penelitian Terkait .....	30
2.8 Hubungan antar Variabel .....	35
2.8.1 Pengaruh Tingkat Upah dengan Pengangguran terdidik.....	35
2.8.2 Pengaruh Kesempatan Kerja dengan Pengangguran terdidik.....	35
2.8.3 Pengaruh Pendidikan dengan Pengangguran terdidik.....	35
2.9 Kerangka Berfikir .....	36
2.10 Pengembangan Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.3 Data dan Teknik pemerolehannya.....	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.4 Populasi, Sampel dan teknik Penarikan Sampel .....	39
3.4.1 Populasi .....	39
3.4.2 Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.5 Operasional Variabel.....	41
3.5.1 Variabel Dependen .....	41
3.5.2 Variabel Independen.....	41
3.6 Skala Pengukuran.....	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1 Uji Validitas.....	44
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	44
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.8.1 Uji Normalitas .....	45
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	45
3.8.3 Uji Heterokedastisitas.....	45
3.9 Metode Analisis Data.....	46
3.10 Pengujian Hipotesis.....	46
3.10.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) ..	47
3.10.2 Uji Signifikan simultan (Uji F) .....	47
3.10.3 Koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	48

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
4.2 Karakteristik Responden .....	50
4.3 Tanggapan Responden .....	51
4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Upah (X1).....	51
4.3.2 Tanggapan Responden terhadap kesempatan Kerja (X2).....	51
4.3.3 Tanggapan Responden terhadap Pendidikan (X3) .....	52
4.3.4 Tanggapan Responden terhadap Pengangguran Terdidik (Y).....	53
4.4 Hasil Metode Analisis Data .....	54
4.4.1 Hasil uji Validitas .....	54
4.4.2 Hasil uji Reliabilitas .....	55
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	56
4.5.1 Hasil uji Normalitas .....	56
4.5.2 Hasil uji Multikolinearitas .....	56
4.5.2 Hasil uji Heteroskedastisitas .....	58
4.6 Hasil uji Regresi Linear Berganda .....	59
4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	61
4.7.1 Hasil uji t (Parsial).....	61
4.7.2 Hasil uji F (Simultan).....	62
4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
4.8.1 Pengaruh Tingkat Upah terhadap pengangguran Terdidik .....	64
4.8.2 Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran Terdidik .....	65
4.8.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Pengangguran Terdidik .....	66
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Pendidikan di Kota Banda Aceh 2017.....	40
Tabel 3.2	Operasional Variabel penelitian .....	42
Tabel 3.3	Indeks Skala Pengukuran Likert.....	43
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	50
Tabel 4.2	Tanggapan Responden terhadap Tingkat Upah.....	51
Tabel 4.3	Tanggapan Responden terhadap Kesempatan Kerja .....	52
Tabel 4.4	Tanggapan Responden terhadap Pendidikan .....	52
Tabel 4.5	Tanggapan Responden terhadap Pengangguran Terdidik.....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.14	Hasil Uji R Square.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Philips .....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Peta Kecamatan di Kota Banda Aceh.....	49



## DAFTAR IAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	71
Lampiran 2 Data Responden Pengangguran terdidik .....	73
Lampiran 3 Hasil Uji .....	80
Lampiran 4 Titik persentase Distribusi t .....	86
Lampiran 5 Tabel F .....	89
Lampiran 6 Tabel R.....	93
Riwayat Hidup.....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara dapat meningkat dalam jangka panjang. Adapun pada umumnya pembangunan ekonomi itu bertujuan untuk mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, memperbaiki tingkat pendapatan nasional, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terciptanya lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran (Islamia, 2017). Di mana secara potensial sumber daya manusia itu sangat berpengaruh terhadap ketenagakerjaan sehingga mampu mengurangi pengangguran.

Pengangguran pada umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada serta yang mampu menyerapnya. Pengangguran sering kali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktifitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah sosial lainnya (Silalahi dkk, 2013). Ketimpangan dalam mendapatkan kesempatan kerja akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Pengangguran usia muda yang berpendidikan pada umumnya didominasi oleh negara – negara sedang berkembang (Todaro & Smith, 2010).

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengangguran terdidik, hal ini disebabkan karena semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan seseorang maka semakin besar kesempatan kerja yang didapatkan bagi pencari kerja sehingga dapat menyebabkan menurunnya pengangguran terdidik. Pendidikan yang tinggi orang beranggapan bahwa ilmu pengetahuannya juga tinggi, oleh karena itu semakin tinggi pendidikannya semakin besar peluang untuk melamar pekerjaan. Hal ini dikarenakan tuntutan dari perusahaan-perusahaan yang ingin memperkerjakan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang bagus (Fitri dan Junaidi : 2016). Namun kenyataannya justru berbeda dengan yang diharapkan pada hal tertentu, wilayah dengan banyak sumber daya manusia yang berpendidikan juga memiliki banyak pengangguran. Adapun menurut penelitian Marwiyati dan Aufa (2017), pada tingkat signifikan 0,05, semakin tinggi lulusan pendidikan formal penduduk belum tentu dapat menurunkan tingkat pengangguran, di mana lulusan perguruan tinggi belum berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran di Aceh. Dari penelitian mereka dapat kita simpulkan bahwa semakin banyaknya jumlah lulusan pendidikan formal justru meningkatkan pengangguran terdidik.

Pengangguran terdidik mengalami kondisi sulit dalam mendapatkan suatu pekerjaan, alasannya bukan karena tidak ada perusahaan yang mau menerima mereka, tetapi karena tenaga kerja terdidik lebih selektif dalam mencari pekerjaan. Seseorang yang memiliki pendidikan menengah ke atas akan lebih memilih menunggu waktu (menganggur) dari pada mendapatkan pekerjaan

yang tidak sesuai, hal tersebut berkaitan dengan upah yang akan diterima (Putri,2015).

Pengangguran terdidik adalah kurangnya keselarasan antara perencanaan pembangunan pendidikan dengan perkembangan lapangan kerja (Mankiw, 2006). Pengangguran terdidik adalah tenaga kerja yang berpendidikan menengah keatas dan belum mendapatkan pekerjaan, pengangguran terdidik dalam penelitian ini merupakan angkatan kerja yang berpendidikan Diploma III dan Strata 1.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa jumlah pencari kerja lulusan pendidikan tinggi lebih dominan dibandingkan dengan lulusan pendidikan rendah. Berikut dapat di lihat tabel jumlah pencari kerja terdaftar pada dinas tenaga kerja menurut pendidikan dan jenis kelamin di Kota Banda Aceh.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh**

<b>Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
SMP	6	6	12
SMA	230	98	328
Sarjana Muda	65	138	203
Sarjana	383	229	612
<b>Jumlah 2017</b>	684	471	1,155
<b>2016</b>	367	348	715
<b>2015</b>	188	201	389

Sumber : BPS, data diolah (2017)

Pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah pencari kerja pada tahun 2015 sebanyak 389 jiwa dan terus mengalami kenaikan hingga di tahun 2017 sebanyak 1.155 jiwa. Berdasarkan

Tabel 1.1 menunjukkan lulusan pendidikan sarjana merupakan jumlah pencari kerja yang tertinggi sebanyak 612 orang. Jumlah pencari kerja di Kota Banda Aceh setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini terjadi kemungkinan karena tenaga kerja yang berpendidikan tinggi lebih memilih untuk mencari pekerjaan yang upahnya besar dari pada membuat lapangan kerja, apabila mendapatkan pekerjaan dengan upah yang rendah maka tenaga kerja yang berpendidikan memilih untuk tidak bekerja karena menganggap tidak sesuai dengan pendidikan yang dimilikinya.

Pengangguran terdidik adalah kurangnya keselarasan antara perencanaan pembangunan pendidikan dengan perkembangan lapangan kerja. Hal ini menjadi penyebab utama terjadinya jenis pengangguran ini. Kemudian faktanya hanya menghasilkan pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja. Padahal untuk menjadi seorang lulusan yang siap kerja, mereka perlu tambahan keahlian di luar bidang akademik yang mereka kuasai (Mankiw, 2006). Hal ini selaras dengan kenyataan bahwa pencari kerja di Banda Aceh lebih memilih-milih pekerjaan, karena sebagian masyarakat memiliki lulusan pendidikan tinggi yaitu Diploma III, dan Strata-1. Selain itu tingginya angka pengangguran terdidik disebabkan karena lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan pencari kerja (Serambi, 2014).

Di sisi lain pengangguran terdidik lebih memilih pekerjaan yang formal dan mereka mempunyai kemauan bekerja di tempat yang mendapatkan fasilitas memadai, langsung menempatkan

mereka di posisi yang baik, dan mendapatkan upah yang besar. Faktor lain yang mempengaruhi pengangguran terdidik adalah tingkat upah yang tinggi. Selain itu, upah juga merupakan kompensasi yang diterima oleh satu unit tenaga kerja yang berupa jumlah uang yang dibayarkan kepadanya (Mankiw, 2006).

Salah satu penyebab tingginya pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh menurut hasil observasi dan wawancara awal peneliti adalah rendahnya upah yang diberikan kepada tenaga kerja sehingga pencari kerja lebih memilih menganggur dari pada mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan upah yang diterima. Selain itu pencari kerja di Kota Banda Aceh lebih memilih pekerjaan formal (PNS). Penyebab lainnya adalah ketidaksesuaian antara pencari kerja dengan kriteria yang diinginkan oleh pasar tenaga kerja.

Putri (2015) mengatakan bahwa upah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik. Sedangkan Fitri dan Junaidi (2016) mengatakan bahwa secara simultan, pendidikan, upah dan kesempatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran terdidik. Secara parsial, pendidikan berpengaruh positif dan kesempatan kerja berpengaruh negatif terhadap pengangguran terdidik, sedangkan upah tidak berpengaruh signifikan. Kemudian Ryan z, Istiyani, dan Hanim (2017) menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja dan upah minimum regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik. Kemudian Murialti (2016) menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan dan tingkat upah mempunyai



pengaruh yang signifikan terhadap lamanya tenaga kerja terdidik menganggur.

Dengan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengambil judul “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Banda Aceh**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh variabel tingkat upah terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh variabel kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh variabel pendidikan terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh?
4. Bagaimana pengaruh variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan, terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat upah terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan atau skill terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ada dua yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insaan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh.

### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan dalam mengatasi masalah pengangguran terdidik, termasuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, dan penentu kebijakan pemerintah secara umum dalam mengatasi pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pada pembahasan skripsi, adapun pada setiap babnya terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

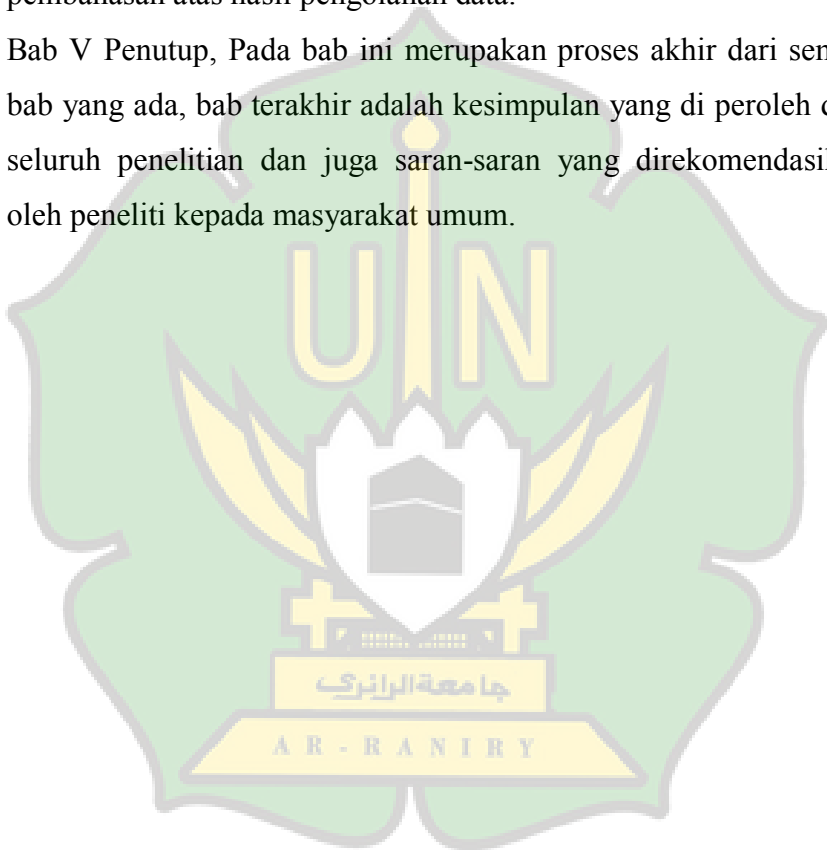
Sedangkan pada Bab II Tinjauan Pustaka, Pada bab ini penulis membahas tentang tinjauan kepustakaan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Kemudian pada Bab III Metode Penelitian, Pada bab tiga diuraikan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang di pakai dalam penelitian.

Pada bab ini juga terdiri dari penyelesaian-penyelesaian atau jawaban dari rumusan masalah.

Kemudian pada Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang diskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V Penutup, Pada bab ini merupakan proses akhir dari semua bab yang ada, bab terakhir adalah kesimpulan yang di peroleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada masyarakat umum.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Teori Pengangguran**

Menurut Feriyanto (2014), pengangguran di bagi dua yaitu pengangguran terpaksa dan pengangguran sukarela. Pengangguran terpaksa adalah seseorang atau sekelompok orang yang tidak memperoleh pekerjaan walaupun mereka bersedia menerima pekerjaan dengan tingkat upah yang lebih rendah dari tingkat upah yang seharusnya diterima. Pengangguran sukarela adalah orang atau sekelompok orang yang memilih untuk menganggur dibandingkan menerima pekerjaan dengan upah lebih rendah dari yang seharusnya diterimanya.

Pengangguran merupakan orang yang tidak bekerja sama sekali, sedangkan mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada serta yang mampu menyerapnya. Pengangguran sering kali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktifitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah sosial lainnya (Silalahi dkk, 2013)

Pengangguran pada prinsipnya mengandung arti hilangnya output dan kesengsaraan bagi orang yang tidak bekerja, dan merupakan suatu bentuk pemborosan sumberdaya ekonomi. Di

samping memperkecil *output*, pengangguran juga memacu pengeluaran pemerintah lebih tinggi untuk keperluan kompensasi pengangguran dan kesejahteraan. Hal ini terutama terjadi di negara-negara maju dimana negara atau pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan tunjangan bagi para penganggur (Nanga, 2005 : 249).

Menurut teori untuk mencari tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Pengurangan pendapatan dan ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik keamanan dan social sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, akibat jangka panjang adanya penurunan GNP dan pendapatan perkapita suatu negara (Silalahi dkk, 2013).

### **2.1.1 Jenis-jenis Pengangguran**

Untuk membedakan jenis-jenis pengangguran, ada dua cara menggolongkannya yaitu:

1. Pengangguran berdasarkan penyebabnya

Jenis pengangguran dalam golongan ini dapat di bedakan menjadi empat yaitu :

- a. Pengangguran normal atau friksional adalah jenis pengangguran yang timbul sebagai akibat dari adanya perubahan di dalam syarat-syarat kerja, yang terjadi seiring dengan perkembangan atau dinamika ekonomi yang terjadi. Jenis pengangguran ini terjadi karena berpindahnya orang-orang dari satu daerah ke daerah lain, atau dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain, atau melalui tingkat berbagai siklus kehidupan yang berbeda (Nanga, 2005 :249).
- b. Pengangguran struktural adalah jenis pengangguran yang terjadi sebagai akibat adanya perubahan di dalam struktur pasar tenaga kerja yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara penawaran dan permintaan tenaga kerja. Penyebab timbulnya pengangguran ini karena adanya kemajuan teknologi (Nanga, 2005 : 250).
- c. Pengangguran siklikal perekonomian tidak selalu berkembang dengan teguh. Adakalanya permintaan agregat lebih tinggi, dan ini mendorong pengusaha menaikkan produksi. Lebih banyak pekerja baru digunakan dan pengangguran berkurang. Dan tetapi pada masa lainnya permintaan agregat menurun dengan banyaknya. Pemerosotan permintaan agregat mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengurangi pekerja atau menutup perusahaannya, oleh karena itu pengangguran akan bertambah. Pengangguran yang berwujud tersebut dinamakan pengangguran siklikal (Sukirno, 2012:329)
- d. Pengangguran teknologi yaitu pengangguran ini dapat ditimbulkan karena adanya pergantian tenaga manusia oleh

mesin mesin dan bahan kimia. contohnya, racunalang dan rumput, telah mengurangi penggunaan tenaga kerja untuk membersihkan perkebunan, sawah, dan lahan pertanian lain. Begitu juga mesin telah mengurangi kebutuhan tenaga kerja untuk membuat lubang, memotong rumput, membersihkan kawasan, dan memungut hasil. Sedangkan di pabrik-pabrik adanya robot yang telah menggantikan kerja-kerja manusia. Pengangguran yang ditimbulkan oleh penggunaan mesin-mesin dan kemajuan teknologi lainnya dinamakan pengangguran teknologi (Sukirno, 2012:329).

2. Pengangguran berdasarkan cirinya
  - a. Pengangguran terbuka adalah meningkatnya jumlah angkatan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan penambahan lowongan pekerjaan mengakibatkan dalam perekonomian semakin banyak jumlah angkatan kerja yang tidak memperoleh pekerjaan, dampaknya dalam jangka panjang mereka menjadi pengangguran karena tidak ada pekerjaan sama sekali bagi mereka (Hasyim, 2016:201).
  - b. Pengangguran tersembunyi adalah pengangguran tenaga kerja dengan produktivitasnya yang rendah sekali sehingga pegawai/buruh atau petani dapat dipindahkan dari kegiatannya tanpa penurunan produksi (Hasyim, 2016:201).
  - c. Pengangguran musiman ini terutama terdapat di sector pertanian dan perikanan. Pada musim kemarau jika suplai air tidak ada petani sawah tidak dapat menggarap lahan sawahnya. Disamping itu di sela-sela waktu setelah tanam yang sudah

panen para petani sawah atau petani lahan kering masih punya waktu luang. Apabila pada masa petani sawah tidak melakukan pekerjaan lain, mereka terpaksa menganggur, maka Ini yang disebut dengan pengangguran musiman (Hasyim, 2016:202).

- d. Setengah menganggur yaitu penduduk yang berpindah dari desa ke kota sangat pesat. Sebagai akibatnya tidak semua orang yang berpindah ke kota dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah sehingga terpaksa menjadi pengangguran. Kemudian ada pula orang yang tidak menganggur, tetapi tidak pula bekerja sepenuh waktu dan jam kerja mereka jauh lebih rendah dari yang normal. Mereka mungkin hanya bekerja satu hingga dua hari dalam seminggu, atau satu hingga empat jam dalam sehari (Hasyim, 2016 : 202)

### **2.1.2 Dampak Pengangguran**

Pengangguran yang terjadi di dalam suatu perekonomian dapat membawa dampak atau akibat buruk, baik terhadap perekonomian maupun individu dan masyarakat (Nanga, 2005 : 254).

#### **1. Dampak pengangguran terhadap perekonomian**

Tingkat pengangguran yang relatif tinggi tidak memungkinkan masyarakat mencapai tujuan tingkat kemakmuran. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dari berbagai akibat buruk yang bersifat ekonominya yang ditimbulkan oleh masalah pengangguran. Akibat-akibat buruk pengangguran terhadap perekonomian yaitu:

Pertama, pengangguran menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kesejahteraan yang mungkin



dicapainya. Pengangguran menyebabkan output aktual yang dicapai lebih rendah dari atau berada di bawah output potensial. Keadaan ini berarti tingkat kemakmuran masyarakat yang dicapai adalah lebih rendah dari tingkat yang mungkin akan dicapainya.

Kedua, pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang. Pengangguran yang disebabkan oleh rendahnya tingkat ekonomi, pada gilirannya akan menyebabkan pendapatan pajak yang mungkin diperoleh pemerintah akan menjadi semakin sedikit. Oleh karena itu dengan tingkat pengangguran yang tinggi akan mengurangi kemampuan pemerintah dalam menjalankan berbagai kegiatan pembangunan.

Ketiga, pengangguran yang tinggi akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Pengangguran menimbulkan akibat buruk bagi kegiatan sektor swasta yaitu pengangguran tenaga kerja biasanya akan diikuti pula dengan kelebihan kapasitas mesin-mesin perusahaan. Keadaan ini tidak akan mendorong perusahaan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang. Kemudian pengangguran yang timbul sebagai akibat dari kelesuan kegiatan perusahaan menyebabkan keuntungan berkurang.

## 2. Dampak pengangguran terhadap individu dan masyarakat

Adapun Akibat-akibat buruk pengangguran terhadap individu dan masyarakat yaitu (Nanga, 2005 : 255):

Pertama, pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencaharian dan pendapatan.

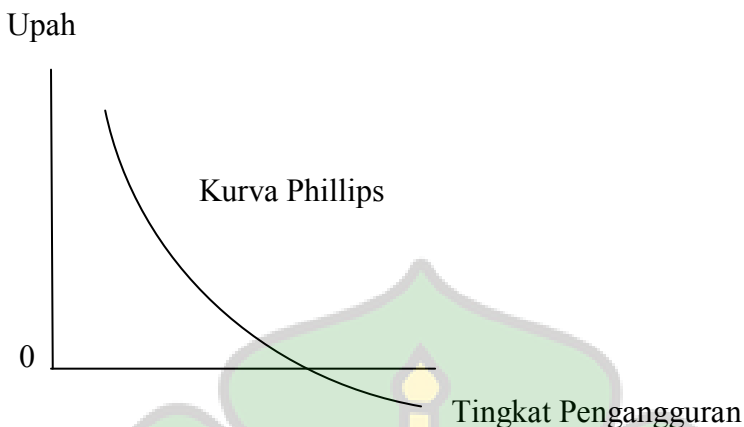
Kedua, pengangguran menyebabkan kehilangan atau berkurangnya keterampilan. Keterampilan dalam mengerjakan

sesuatu pekerjaan hanya dapat dipertahankan apabila keterampilan tersebut digunakan dalam praktek.

Ketiga, pengangguran dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik. Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat kepada pemerintah yang berkuasa.

## **2.2 Teori phillips**

Kurva phillips menggambarkan ciri perhubungan diantara tingkat kenaikan upah dengan tingkat pengangguran, atau di antara tingkat harga dengan tingkat pengangguran. nama kurva tersebut diambil dari orang yang mula-mula sekali membuat studi dalam aspek tenaga kerja dan upah. Dalam tahun 1958 A.W.Phillips, yang waktu itu menjadi professor di *London School Of Economics* menerbitkan satu studi mengenai ciri-ciri perubahan tingkat upah di inggris dalam periode pengamatan 1861-1957. Studi tersebut mengenai penelitian tentang sifat hubungan di antara tingkat pengangguran dan kenaikan upah. Kesimpulan dari studi adalah terdapat suatu sifat hubungan negatif (berbalikan) diantara kenaikan tingkat upah dengan tingkat pengangguran. Pada ketika tingkat pengangguran tinggi, presentase kenaikan tingkat upah adalah rendah dan apabila tingkat pengangguran rendah, presentase kenaikan tingkat upah tinggi (Silalahi dkk, 2013).



**Gambar 2.1**  
**kurva Phillips**

Bila tingkat pengangguran meningkat, tingkat upah menurun, dan sebaliknya jika tingkat pengangguran berkurang, maka tingkat upah akan meningkat (Hasyim, 2016 : 203).

Kurva phillips ini sesungguhnya adalah bentuk lain dari penawaran *agregat*. Pada kurvapenawaran agregat jangka pendek terdapat hubungan positif antara harga dan *output* (Hasyim, 2016 : 203).

### 2.3 Pengangguran Terdidik

Pengangguran tenaga kerja terdidik umumnya identik pada golongan usia muda yang berpendidikan. Mankiw (2006) mengatakan Pengangguran terdidik adalah kurangnya keselarasan antara perencanaan pembangunan pendidikan dengan perkembangan lapangan kerja. Hal ini menjadi penyebab utama terjadinya jenis pengangguran ini. Kemudian Faktanya lembaga pendidikan di Indonesia hanya menghasilkan pencari kerja, bukan pencipta lapangan kerja. Padahal, untuk menjadi seorang lulusan yang siap kerja, mereka perlu tambahan keahlian di luar bidang

akademik yang mereka kuasai. Kemudian disisi lain para pengangguran terdidik, mereka lebih memilih pekerjaan yang formal dan mereka mempunyai kemauan bekerja di tempat yang mendapatkan fasilitas yang memadai, langsung menempatkan mereka di posisi yang baik, dan langsung mendapat upah yang besar

## **2.4 Teori Upah**

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang selanjutnya disebut UUKK pada bab 1 pasal 1 angka 30 menyatakan upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undang, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan (Adisu, 2008 : 2).

Adisu (2008:2) mengatakan bahwa pekerja menerima upah dari pemberi kerja adalah merupakan hak pekerja yang harus dipenuhi oleh pemberi kerja dan dilindungi undang-undang. Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

### **2.4.1 Macam-macam Upah**

Macam-macam upah yaitu upah harian, upah borongan, upah tetap, dan upah tidak tetap (Adisu,2008:3).

a. Upah Harian

Upah harian adalah upah yang dibayarkan oleh pemberi kerja kepada pekerja yang telah melakukan pekerjaan yang di hitung secara seharian atau tingkat kehadiran.

b. Upah borongan

Upah borongan adalah upah yang dibayarkan kepada pemberi kerja kepada pekerja yang telah melakukan pekerjaan secara borongan berdasarkan volume pekerjaan satuan hasil kerja atau pekerja yang bergantung pada cuaca atau pekerjaan yang bersifat musiman.

c. Upah Tetap

Upah tetap adalah upah yang diterima pekerja/buruh secara tetap atas suatu pekerjaan yang dilakukan secara tetap.

d. Upah Tidak Tetap

Upah tidak tetap adalah upah yang diterima oleh pekerja/buruh secara tidak tetap atas suatu pekerjaan.

Apapun jenis upah tersebut, hak pekerja atas upah tidak boleh diberikan di bawah ketentuan upah minimum yang berlaku. Upah minimum adalah upah bulanan yang terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap (Adisu,2008:4).

#### **2.4.2 Kebijakan Upah di Perusahaan**

Dalam menetapkan upah perkerja selalu berhadapan dengan dua kepentingan yang saling bertentangan yaitu *human oriented* dan *product oriented* (Adisu,2008:7). *Human oriented* (sisi pekerja) meninginkan kesejahteraan dalam bentuk upah tinggi atau upah memadai sementara dari pihak pengusaha selalu menuntut

produktivitas tinggi yaitu menghasilkan produk sebanyak-banyaknya.

### **2.4.3 Acuan dalam Menetapkan Upah**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai acuan dalam menetapkan upah, yakni (Adisu,2008:7):

- a. Mengacu pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Mempertimbangkan dua aspek yaitu aspek teknis dan aspek ekonomis.
- c. Dampaknya terhadap biaya operasional perusahaan secara keseluruhan seperti kaitannya dengan jamsostek, pesangon, pensiun, tunjangan hari raya, dan kerja lembur.

### **2.4.4 Hak Karyawan atas Upah**

Adisu (2008:21) menyatakan setiap karyawan yang melakukan pekerjaan berhak mendapatkan upah. Hak menerima upah terjadi pada saat adanya hubungan kerja dan berakhir pada saat hubungan kerja putus (PP no.8 tahun 1981 pasal 2 tentang Perlindungan Upah).

Adisu (2008:21) menyatakan pekerja/buruh berhak menerima upah sesuai ketentuan yaitu minimal sesuai upah minimum. Pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum (UUKK no.13 tahun 2003 pasal 90 ayat 1). Apabila pengusaha membayar upah tidak sesuai ketentuan maka tuntutan pembayaran upah pekerja/buruh dan segala pembayaran yang timbul dari hubungan kerja menjadi kadaluarsa setelah melampaui jangka 2 tahun sejak timbulnya hak (sesuai ketentuan UUKK No.13 tahun 2003 pasal 96).

Adisu (2008:21) menyatakan demikian sebaliknya pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja/buruh karena kesengajaan dapat dikenakan denda (UUKK No.13 tahun 2003 pasal 96 ayat 1). Pengusaha yang karena kesengajaan mengakibatkan keterlambatan pembayaran upah, dikenakan denda sesuai dengan prosentase tertentu dari upah pekerja/buruh (UUKK No.13 tahun 2003 pasal 96 ayat 2). Upah tidak dibayar apabila pekerja/buruh tidak melakukan pekerjaan atas *no work no pay* (UUKK No.13 tahun 2003 pasal 96 ayat 1).

#### **2.4.5 Struktur dan Skala Upah**

Struktur dan skala upah alat bantu administratif dan alat kebijakan yang dapat memetakan bobot jabatan dengan imbalan upah pokok yang diterima. Tujuan kebijakan penyusunan struktur dan skala upah adalah demi pemerataan agar tidak terjadi kesenjangan pekerja level atas maupun pekerja pada level terbawah. Dalam struktur upah dikelompokkan beberapa jabatan yang memiliki bobot setara dalam satu golongan jabatan yang didasarkan pada pasar pengupahan (Adisu,2008:29).

Dalam membuat struktur dan skala upah harus mempertimbangkan kesiapan teknis dan kemampuan pembiayaan masing-masing perusahaan sehingga nantinya upah terendah dalam struktur tersebut lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku, beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menyusun struktur dan skala upah (Adisu,2008:29):

- a. Sesuai dengan anggaran biaya operasional perusahaan.

- b. Memperhatikan *take home pay* agar tidak turun, minimal sesuai upah minimum yang berlaku di suatu provinsi.
- c. Dampaknya terhadap, pesangon, program pensiun, dan pembayaran iuran Jamsostek.
- d. Pembayaran PPh
- e. Kondisi Pasar kerja.

#### **2.4.6 Upah dalam Islam**

##### **a. Ijarah (upah)**

Menurut etimologi, ijarah adalah المنفعة بيع (menjual manfaat). Demikian pula artinya menurut terminologi syara'. Di bawah ini akan di jelaskan beberapa definisi ijarah menurut para ulama fiqih (syafe'i, 2001:121):

Menurut ulama Hanafiyah yaitu akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti. Sedangkan menurut ulama Asy-Syafi'iyah yaitu akad atas suatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dengan mubah, serta menerima pengganti atau kebolehan dengan pengganti tertentu. Kemudian menurut ulama Malkiyah dan Hanabilah yaitu menjadikan milik suatu kemanfaatan yang mubah dalam waktu tertentu dengan pengganti.

Ijarah sebagai jual beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada pula yang menerjemahkan sewa-menyewa, yaitu mengambil manfaat dari barang. Juhur ulama fiqih berpendapat bahwa ijarah adalah menjual manfaat dan yang boleh di sewakan adalah manfaatnya bukan bendanya (syafe'i,2001:121).



Jumhur ulama berpendapat bahwa ijarah disyariatkan berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunah, dan Ijma (syafe'i,2001:121):

1) Al-Qur'an

هنرجواهننتؤفالكمضعنارفان (الطلاق)

Artinya: “Jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu, maka berikanlah mereka upahnya”. (QS. Thalaq : 6).

2) As-Sunah

عرقهيجفانقبلاجرهاعطؤالاجير (عمريناعماجهابنرؤاه)

Artinya : “Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”.  
(HR. Ibn Majah dari Ibn Umar)

3) Ijma

Umat islam pada masa sahabat telah berijma' bahwa ijarah dibolehkan sebab bermanfaat bagi manusia.

b. Rukun Ijarah

Menurut ulama Hanafiyah, rukun ijarah adalah ijab dan qabul, antara lain dengan menggunakan kalimat: al- ijarah, al- isti'jar, al-iktira, dan al-ikra. Adapun menurut jumhur ulama rukun ijarah ada empat yaitu aqid (orang yang akad), shighat akad, ujarah (upah), dan manfaat (syafe'i,2001:125).

c. Hukum Upah-Mengupah

Upah mengupah atau ijarah 'ala al-a'mal, yakni jual-beli jasa, biasanya berlaku dalam beberapa hal seperti menjahitkan pakaian, membangun rumah, dan lain-lain. Ijarah ala al-a'mal terbagi dua yaitu (syafe'i, 2001:121):

- 1) Ijarah khusus adalah ijarah yang dilakukan oleh seorang pekerja. Hukumnya orang yang bekerja tidak boleh bekerja selain dengan orang yang telah memberikannya upah.
- 2) Ijarah Musytarik yaitu ijarah dilakukan secara bersama-sama atau melalui kerjasama. Hukumnya dibolehkan bekerjasama dengan orang lain.

## **2.5 Kesempatan kerja**

### **2.5.1 Pasar Tenaga Kerja**

Pasar tenaga kerja merupakan kelompok masyarakat angkatan kerja yang dapat mengisi lowongan suatu pekerjaan tertentu. Pasar tenaga kerja merupakan sumber penarikan tenaga kerja bagi perusahaan. Ada beberapa pemahaman tentang pasar tenaga kerja, meliputi yaitu (Bangun, 2012) :

- a. Pasar tenaga kerja geografis adalah pasar tenaga kerja yang dipandang berdasarkan lokasi geografis, misalnya dalam bentuk daerah, wilayah, regional, nasional dan internasional.
- b. Pasar tenaga kerja profesi adalah pasar tenaga kerja yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk jenis pekerjaan tertentu.
- c. Kualifikasi pendidikan dan teknis, di mana pasar tenaga kerja dapat dipahami melalui persyaratan pendidikan yang dituntut suatu pekerjaan tertentu. Suatu pekerjaan mungkin membutuhkan tenaga kerja dengan persyaratan pendidikan dan secara teknis ahli dalam bidang tertentu. Oleh karena itu,

pekerjaan tersebut membutuhkan ijazah atau sertifikat dalam bidang tertentu.

Penyedia tenaga kerja adalah kelompok masyarakat yang menerima permintaan untuk mempekerjakan seseorang pada sebuah perusahaan. Setiap organisasi memerlukan tenaga kerja yang terlatih dan berkualitas. Serikat karyawan sangat berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja yang dibutuhkan organisasi. Kekuatan yang dimiliki penyedia tenaga kerja yang dapat memengaruhi organisasi yaitu (Bangun, 2012) :

Kebutuhan akan tenaga kerja yang mengerti tentang teknologi informasi

1. Melakukan investasi terhadap sumber daya manusia melalui penarikan, pendidikan, dan pelatihan
2. Pengaruh adanya wilayah-wilayah perdagangan internasional, otomatisasi, pemindahan lokasi pabrik dan perluasan perusahaan yang mengakibatkan perpindahan karyawan, serta munculnya sekelompok tenaga kerja yang tidak termanfaatkan di suatu daerah yang dapat mengakibatkan kurangnya tenaga kerja di wilayah lain.

## **2.6 Pendidikan**

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (BPS, 2017).

### **2.6.1 Jenis dan Bentuk Kelembagaan Pendidikan Nasional**

Pendidikan nasional dilaksanakan melalui lembaga-lembaga pendidikan baik dalam bentuk sekolah maupun dalam bentuk kelompok belajar (dalam bahasa UUSPN No 2 Tahun 1989) atau melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal (dalam bahasa UUSPN NO 20 Tahun 2003) (Kadir, 2012:219).

### **2.6.2 Jalur Pendidikan**

Penyelenggaraan sisdiknas (sistem pendidikan nasional ) dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam UUSPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional ) No. 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa penyelenggaraan sisdiknas (sistem pendidikan nasional) dilaksanakan melalul dua Jalur, yaitu (Kadir, 2012:209):

1. Jalur pendidikan sekolah

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi).

Ciri-ciri jalur pendidikan formal yaitu:

- a. Sifatnya formal
  - b. Diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan pemerintah
  - c. Mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.
2. Jalur pendidikan luar sekolah/PLS (Pendidikan Luar Sekolah).

Jalur pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak

berkesinambungan, seperti kepramukaan, berbagai kursus, dan lain-lain. PLS memberikan kemungkinan perkembangan sosial, kultural seperti bahasa dan kesenian, keagamaan, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakatnya.

Ciri-ciri pendidikan luar sekolah yaitu:

- a. sifatnya tidak formal, dalam arti tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional
- b. modelnya sangat beragam. Dalam hubungan ini pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang fungsi utamanya menanamkan keyakinan agama, nilai budaya, dan moral serta ketrampilan praktis.

Di dalam UUSPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional ) No. 20 Tahun 2003 istilah jalur sekolah dan luar sekolah diperinci menjadi dua yaitu (Kadir, 2012:220):

1. pendidikan formal untuk jalur pendidikan sekolah
2. pendidikan nonformal dan informal untuk jalur pendidikan luar sekolah

### **2.6.3 Jenjang Pendidikan**

Kadir (2012:220) menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik serta keluasan dan kedalaman dalam pengajaran (UUSPN No. 2 Tahun 1989), atau tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat

perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (UUSPN No. 20 Tahun 2003).

Ada tiga jenjang pendidikan dalam sisdiknas (sistem pendidikan nasional) yaitu (Kadir, 2012:220):

### 1. Jenjang Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar. Di samping itu juga berfungsi mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Oleh karena itu pendidikan dasar menyediakan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan dasar, dan tiap-tiap warga negara diwajibkan menempuh pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

### 2. Jenjang Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah yang lamanya tiga tahun sesudah pendidikan dasar, diselenggarakan di SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) atau satuan pendidikan yang sederajat. Pendidikan menengah dalam hubungan ke bawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar. Adapun dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

Pendidikan menengah terdiri atas lima yaitu: pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan menengah luar biasa, pendidikan menengah kedinasan, dan pendidikan menengah keagamaan

### 3. Jenjang Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian. Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan tinggi melaksanakan misi "Tridarma" pendidikan tinggi yang meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup tanah air Indonesia sebagai kesatuan wilayah pendidikan nasional.

Pendidikan tinggi juga berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan bangsa dari kebudayaan nasional dengan perkembangan internasional. Untuk itu, dengan tujuan kepentingan nasional, pendidikan tinggi secara terbuka dan selektif mengikuti perkembangan kebudayaan yang terjadi di luar Indonesia untuk diambil manfaatnya bagi pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan dan kebebasan akademik, dalam melaksanakan misinya di lembaga pendidikan tinggi berlaku kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dan otonomi dalam pengelolaan lembaganya (Kadir, 2012:221).

#### **2.6.4 Jenis dan Bentuk Pendidikan Nasional**

Program pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas (Kadir, 2012:221):

## 1. Pendidikan Umum

Pendidikan umum adalah pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan. Pendidikan umum berfungsi sebagai acuan umum bagi jenis pendidikan lainnya. Pendidikan ini berorientasi pada kecakapan hidup yang general, eksistensi diri, potensi diri, berpikir kritis, kreatif, dan kecakapan akademik. Pendidikan umum meliputi, SD, SMP, SMA, dan Universitas.

## 2. Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan tertentu, seperti bidang teknik, tata boga dan busana, perhotelan, kerajinan, administrasi perkantoran dan lain-lain. Pendidikan kejuruan berorientasi pada kecakapan vokasional. Bentuk lembaganya meliputi, STM/SMK, SMTK, SMIP, SMIK.

## 3. Pendidikan lainnya (Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Kedinasan, Dan Pendidikan Keagamaan).

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan khusus yang diselenggarakan untuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik atau mental. Bentuk lembaga pendidikannya berupa Sekolah Dasar luar Biasa (SDLB). Sedang untuk pengadaan gurunya disediakan Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) setara dengan Diploma III.

Pendidikan Kedinasan



Pendidikan kedinasan merupakan pendidikan khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas kedinasan bagi pegawai atau calon pegawai suatu departemen pemerintahan atau lembaga pendidikan nondepartemen. Pendidikan kedinasan dapat terdiri dari pendidikan tingkat menengah (seperti SPK) dan pendidikan tingkat tinggi (seperti IPDN).

#### Pendidikan Keagamaan

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003 Pasal 30 menyebutkan sebagai berikut. Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang undangan. Pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli agama. Pendidikan agama dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk ajaran diniyah pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis (Kadir, 2012:222).

#### **2.7 Penelitian Terkait**

Penelitian yang dilakukan (Fitri dan Junaidi, 2016). Dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jambi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan, upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data time series dari

tahun 2000-2015. Metode analisis data adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

Penelitian yang dilakukan (Ryan z dkk, 2013). Dengan judul “Pengaruh Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja dan Upah Minimum Regional Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja dan upah minimum regional terhadap pengangguran terdidik di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data *time series* dan *cross section*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Penelitian yang dilakukan (Putri, 2015). Dengan judul “Pengaruh Analisis Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik”. Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah, menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah, menganalisis pengaruh upah terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah, menganalisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan upah secara bersama-sama terhadap pengangguran terdidik di Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel yang di uji dengan metode analisis regresi *doubel log linier* dengan *Generalized Least Square* (GLS).

Penelitian yang dilakukan oleh (Murialti, 2016). Dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Tingkat Upah terhadap Jumlah Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Rokan Hulu”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan tingkat upah terhadap tingkat pengangguran terdidik di Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif.

Untuk memudahkan kita dalam melihat penelitian terdahulu maka dibuat dalam bentuk seperti yang di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Penulis (Tahun) dan Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Fitri dan Junaidi (2016), Pengaruh pendidikan, upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi	Variabel X Pendidikan Tingkat upah Kesempatan Kerja Variabel Y Pengangguran Terdidik Metode yang digunakan metode analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pendidikan, upah dan kesempatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran terdidik. Secara parsial, pendidikan berpengaruh positif dan kesempatan Kerja berpengaruh negatif terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi, sedangkan upah	Variabel X Tingkat upah Variabel Y Pengangguran Terdidik Metode regresi berganda	Lokasi penelitian Judul penelitian

Tabel 2.1 – Lanjutan

			tidak berpengaruh signifikan.		
2	R.Achmad Ryan Z, Nanik Istiyani, dan Anifatul Hanim (2017) Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja dan Upah Minimum Regional Terhadap Pengangguran	Variabel X Pertumbuhan ekonomi Jumlah angkatan kerja Upah minimum regional Variabel Y Pengangguran Terdidik Metode yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik di Jawa	Variabel X Tingkat upah Variabel Y Pengangguran Terdidik	Lokasi penelitian Judul penelitian Metode
3	Rizka Febiana Putri (2013) Analisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan upah terhadap pengangguran terdidik	Variabel X Inflasi Pertumbuhan ekonomi Upah Variabel Y Pengangguran Terdidik Metode yang digunakan regresi linear Berganda	hasil analisis ditemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan sebesar 0.015718, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan sebesar -0.048000, upah berpengaruh negative dan signifikan sebesar -1.488464.	Variabel X Upah Variabel Y Pengangguran Terdidik Metode analisis regresi <i>doubel log linier</i>	Lokasi penelitian Judul penelitian

Tabel 2.1 – Lanjutan

4.	Neng Murialti (2016) Pengaruh Tingkat Pendidika, Jenis Kelamin, dan Tingkat Upah Terhadap Jumlah Penganggu ran Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Rokan Hulu.	menggunakan metode kuantitatif deskriptif	menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan tingkat upah mempunyai penagaruh yang signifikan terhadap lamanya tenaga kerja terdidik menganggur sedangkan variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap lamanya tenaga kerja terdidik menganggur di kabupaten Rokan Hulu.		
----	---	---	---	--	--

Sumber: Data diolah (2019)



## **2.8 Hubungan Antar Variabel**

### **2.8.1 Pengaruh Tingkat Upah dengan Pengangguran Terdidik**

Meningkatnya tingkat upah akan menyebabkan terjadinya kenaikan biaya produksi. Kenaikan biaya produksi ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan harga output sehingga menyebabkan permintaan terhadap output menurun. Bila tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat upah akan menurun, dan sebaliknya jika tingkat pengangguran berkurang, maka tingkat upah akan meningkat (Hasyim, 2016 : 203).

### **2.8.2 Pengaruh kesempatan Kerja dengan pengangguran terdidik**

Pasar tenaga kerja merupakan sekelompok masyarakat angkatan kerja yang dapat mengisi lowongan suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pencari kerja. Pasar tenaga kerja juga merupakan sumber penarikan tenaga kerja bagi perusahaan (Bangun, 2012). Apabila pasar tenaga kerja sedikit atau penarikan tenaga kerja suatu perusahaan terbatas maka akan menyebabkan pengangguran terdidik. Semakin sedikitnya lapangan pekerjaan maka semakin meningkat pengangguran berpendidikan.

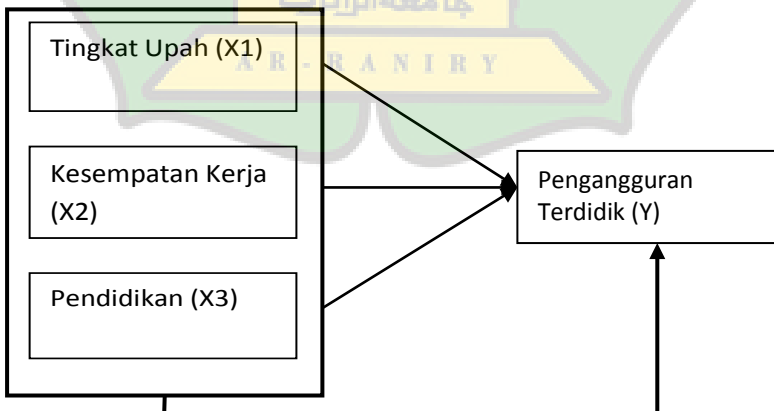
### **2.8.3 Pengaruh Pendidikan dengan Pengangguran Terdidik**

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan pengetahuan dan keterampilan, melalui pendidikan yang baik. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka diharapkan dapat menghasilkan

kualitas sumberdaya manusia yang berkualitas, hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri, yaitu merubah sikap pengetahuan dan prilaku peserta pendidikan sesuai yang diharapkan (Idris, 2007). Apabila pendidikan ini tidak menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas maka ini dapat menyebabkan pengangguran terdidik. Pengangguran terdidik ini terjadi juga disebabkan karena sumberdaya manusia itu sendiri yang memilih pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang yang diluluskan.

## 2.9 Kerangka Berfikir

Tingkat upah, kesempatan kerja dan pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik. Perubahan yang terjadi ini akan mengakibatkan perubahan yang terjadi pada lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik. Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut ini gambar kerangka pemikiran yang skematis:



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

$H_{a1}$  = Tingkat Upah berpengaruh terhadap pengangguran terdidik

$H_{o1}$  = Tingkat Upah tidak mempengaruhi pengangguran terdidik

$H_{a2}$  = Kesempatan Kerja berpengaruh terhadap pengangguran terdidik

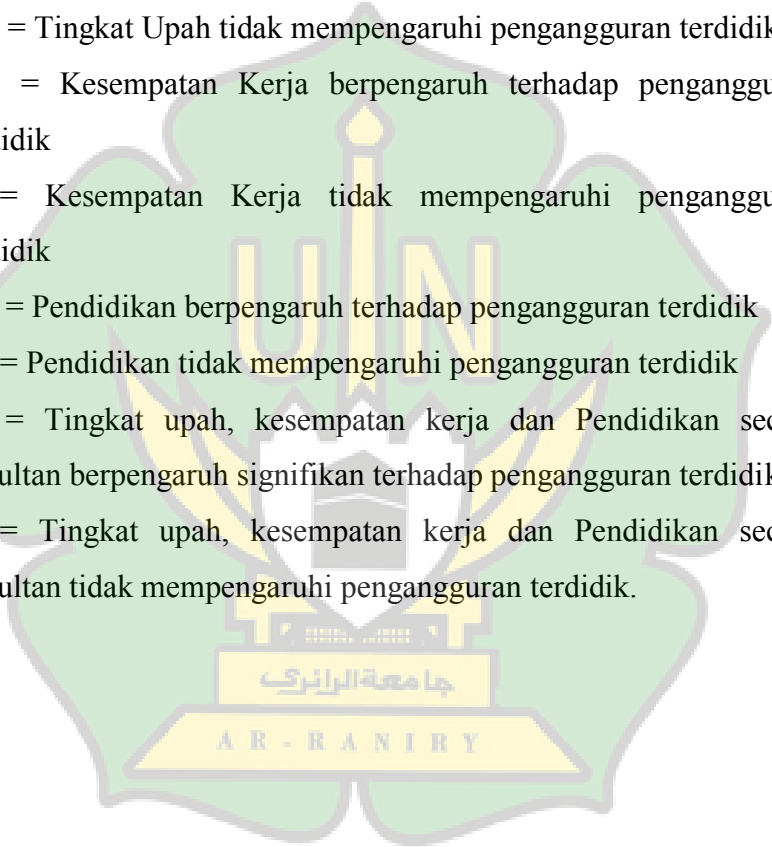
$H_{o2}$  = Kesempatan Kerja tidak mempengaruhi pengangguran terdidik

$H_{a3}$  = Pendidikan berpengaruh terhadap pengangguran terdidik

$H_{o3}$  = Pendidikan tidak mempengaruhi pengangguran terdidik

$H_{a4}$  = Tingkat upah, kesempatan kerja dan Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik.

$H_{o4}$  = Tingkat upah, kesempatan kerja dan Pendidikan secara simultan tidak mempengaruhi pengangguran terdidik.





## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam penelitian eksplanasi yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 13).

### **3.2 Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh dimana terdapat 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi penelitian di Kota Banda Aceh karena tingginya angka pengangguran terdidik ke Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 815 orang (BPS Kota Banda Aceh dalam Angka).

### **3.3 Data dan Tehnik Pemerolehannya**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, dalam hal ini data diperoleh dari pembagian kuesioner kepada masyarakat yang menganggur di kota Banda Aceh.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol atau tanda. Kuesioner penelitian ini dibagikan kepada responden pengangguran terdidik di kota Banda Aceh.

#### 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dari dekat terhadap fenomena obyek yang terjadi atau diteliti, sehingga memungkinkan untuk memperoleh gambaran dari fenomena yang sulit diperoleh.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengangguran terdidik yang ada di kota Banda Aceh. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu responden yang dipilih secara acak dengan

karakteristik tertentu yang diyakini representative terhadap populasi penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Pada Dinas Tenaga Kerja Menurut Pendidikan Di Kota Banda Aceh 2017**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Sarjana Muda	203
2.	Sarjana	612
<b>Jumlah</b>		<b>815</b>

Sumber: Data diolah kembali (2017)

### 3.4.2 Teknik Penarikan Sampel

Dalam penentuan ukuran sampel dari populasi digunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009).

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2} \quad (3.1)$$

Ket :

n = Besar sampel

N = Populasi

e= Nilai kritis yang ditoleransi sebesar 10%

Dari total populasi sebesar 815 orang. Maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N. (e)^2}$$

$$n = \frac{815}{1 + 815. (0,1)^2}$$

$$n = \frac{815}{8,16}$$

n = 99,87 (dibulatkan menjadi 100 sampel)

Penentuan Jumlah Sampel dengan jumlah populasi 815 orang dengan tingkat kepercayaan sebesar 10 %.

### **3.5 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 59).

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Variabel Y (dependen) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 59). Adapun variabel Y (dependen) dalam penelitian ini yaitu pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh.

#### **3.5.2 Variabel Independen**

Variabel X (independen) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2014: 59). Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu:

1. Tingkat Upah (X1)

Upah adalah suatu bentuk imbalan yang diterima karyawan atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan, imbalan tersebut berupa uang berdasarkan atas persetujuan serta dibayarkan sesuai perjanjian kerja antara perusahaan dengan karyawan. Upah tersebut meliputi upah pokok maupun tunjangan yang digunakan untuk dirinya sendiri ataupun keluarganya (Sumarsono, 2009).

## 2. Kesempatan kerja (X2)

Pasar tenaga kerja merupakan kelompok masyarakat angkatan kerja yang dapat mengisi lowongan suatu pekerjaan tertentu. Pasar tenaga kerja merupakan sumber penarikan tenaga kerja bagi perusahaan (Bangun, 2012)

## 3. Pendidikan (X3)

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (BPS, 2017)

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Dependen Variabel</b>				
1	Pengangguran terdidik ( Y )	Mengatakan Pengangguran terdidik adalah kurangnya keselarasan antara perencanaan pembangunan pendidikan dengan perkembangan lapangan kerja (Mankiw,2006)	Angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan atau tidak bekerja, Bekerja tetapi dibawah jam kerja yang ditetapkan	Likert
<b>Independen Variabel</b>				
2	Tingkat Upah (X1)	Besarnya tingkat upah yang ditawarkan oleh perusahaan (Murialti,2016)	Pendapatan perbulan (Rupiah)	Likert
3	Kesempatan Kerja ( X2 )	Pasar tenaga kerja merupakan kelompok masyarakat	Tenaga kerja profesi, Kualifikasi pendidikan dan teknis(Bangun, 2012)	Likert

**Tabel 3.2-Lanjutan**

		angkatan kerja yang dapat mengisi lowongan suatu pekerjaan tertentu. Pasar tenaga kerja merupakan sumber penarikan tenaga kerja bagi perusahaan (Bangun, 2012)		
4	Pendidikan (X3)	Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.	Jenjang pendidikan berdasarkan ijazah terakhir, yaitu D3 dan S1 (Murialti,2016)	Likert

Sumber: Data Diolah (2019)

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014).

**Tabel 3.3**  
**Indeks Skala Pengukuran Likert**

Skor	Pilihan Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono ( 2013:121) uji validitas adalah hasil peneitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Dalam penelitian ini, penentuan validitas dapat dilakukan dengan mencari nilai korelasi skor masing-masing item skor dengan skor total item untuk setiap variabel. Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan antar  $r$  hitung dengan  $r$  tabel jika :

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel ( valid )}$$

$$r \text{ hitung} < r \text{ tabel ( tidak valid )}$$

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $> 0.60$  dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpa  $< 0.60$ . (Ghozali, 2012:47).

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan syarat dalam analisis parametric dimana distribusi data harus normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Jika nilai probabilitas (*asymtotic significance*) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,1 maka residual berdistribusi normal. Sebaliknya bila nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,1 maka residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013: 154).

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolineritas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier (Suliyanto, 2011).

#### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Adapun yang di harapkan pada model regresi yaitu yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian data *cross section* (Suliyanto, 2011).



### 3.9 Metode Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini penulis menganalisis faktor pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh, sehingga menggunakan metode analisis regresi linear berganda yaitu variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) kemudian juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak di teliti. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Atau

$$PT = \beta_0 + \beta_1 TU + \beta_2 KK + \beta_3 P + e$$

Keterangan :

PT	= Pengangguran Terdidik
TU	= Tingkat Upah
KK	= Kesempatan Kerja
P	= Pendidikan
$\beta_0$	= Konstanta
e	= Error

Berdasarkan model regresi di atas maka diketahui bahwa variabel dependen (Y) adalah pengangguran terdidik yang dipengaruhi oleh beberapa variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) yaitu tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian

biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (sugiyono, 2014: 93)

### 3.10.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hipotesis yang digunakan:

1.  $H_0 : b_1 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan dengan pengangguran terdidik
2.  $H_1 : b_1 > 0$  ada pengaruh positif antara variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan dengan pengangguran terdidik
3. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ( variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y )
4. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak ( variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y )

### 3.10.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan:

- $H_0 : b_1 = 0$  variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.
- $H_1 : b_1 \neq 0$  variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,1 atau 10 % pada taraf signifikansi 90%.

### 3.10.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) yang bertujuan untuk mengetahui dari presentase besarnya pengaruh nilai suatu variabel X terhadap variabel Y. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan secara simultan digunakan koefisien determinasi menurut Sujarweni (2015) rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

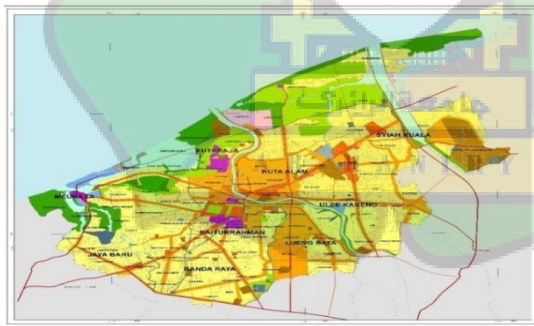
R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dimana digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai KD yang kecil berarti bahwa kemampuan dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas (independen) yaitu: tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap variabel terikat (terikat) yaitu: pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Banda Aceh terletak di antara  $05^{\circ} 16' 15''$  –  $05^{\circ} 36' 16''$  Lintang Utara dan  $95^{\circ} 16' 15''$  –  $95^{\circ} 22' 35''$  Bujur Timur dengan tinggi rata-rata di atas permukaan laut 0,80 meter. Kota Banda Aceh di sebelah utara berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebelah selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Besar, dan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Banda Aceh memiliki luas wilayah 61,36 km<sup>2</sup>. Kota Banda Aceh memiliki 9 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Meuraxa, Jaya Baru, Banda Raya, Baiturrahman, Lueng Bata, Kuta Alam, dan Kuta Raja, Syiah Kuala, dan Ulee Kareng. Berikut adalah gambar persebaran penduduk yang ada di 9 kecamatan di Banda Aceh.



Sumber : Kota Banda Aceh Dalam Angka, (2018).

**Gambar 4.1  
Peta Kecamatan di Kota Banda Aceh**

## 4.2 Karakteristik Responden

karakteristik responden pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	40	40%
	Perempuan	60	60%
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
2	<b>Berdasarkan pendidikan terakhir</b>		
	D3	7	7%
	S1	93	93%
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang di olah (2019)

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan pengangguran terdidik yang ada di Kota Banda Aceh. Adapun jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 100 orang yang terdiri dari 40 orang laki-laki dan 60 orang perempuan. Berdasarkan pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki yang diuraikan dalam persentase sebesar 40 % sedangkan jumlah responden perempuan memiliki persentase sebesar 60%. Kemudian pada responden pendidikan terakhirnya D3 sebanyak 7 orang dan diuraikan dalam persentase sebesar 7%, kemudian yang pendidikan terakhir S1 respondennya sebanyak 93 orang dan diuraikan dalam persentase sebesar 93%.

### 4.3 Tanggapan Responden

#### 4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Upah (X1)

Adapun tanggapan responden terhadap tingkat upah diuraikan dalam 2 pertanyaan, dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden terhadap Tingkat Upah**

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Apakah anda memilih pekerjaan karena upah yang tinggi.	3,47
2	Anda memilih menganggur karena perusahaan yang di pasar kerja menawarkan upah atau tunjangan yang tidak sesuai.	2,75
Rata-rata total		3,11

Sumber : Data Primer yang di olah (2019)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil tanggapan responden terhadap tingkat upah yaitu nilai rata-rata terendah sebesar 2,75 dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,47. Bisa di lihat bahwa nilai rata-rata totalnya sebesar 3,1 dalam artiannya bahwa nilai tersebut termasuk ke dalam kategori netral (N). Adapun anggapan respondennya yaitu tingkat upah adalah netral karena penganguran terdidik di Banda Aceh bukan melihat dari tinggi rendahnya upah berarti ada faktor lain membuat masyarakat Banda Aceh untuk menganggur.

#### 4.3.2 Tanggapan Responden terhadap Kesempatan Kerja (X2)

Adapun tanggapan responden terhadap kesempatan kerja diuraikan dalam 2 pertanyaan, dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden terhadap kesempatan kerja**

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Apakah anda memilih pekerjaan sesuai dengan profesi	3,64
2	Apakah minimnya lapangan pekerjaan menjadi alasan untuk anda menganggur	3,47
Rata-rata total		3,555

Sumber : Data primer yang di olah (2019)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil tanggapan responden terhadap kesempatan kerja yaitu nilai rata-rata terendah sebesar 3,47 dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,64. Bisa di lihat bahwa nilai rata-rata totalnya sebesar 3,555 dalam artiannya bahwa nilai tersebut termasuk ke dalam kategori netral (N). Adapun anggapan respondennya yaitu kesempatan kerja netral, karena penganguran terdidik di Banda Aceh bukan melihat dari banyaknya kesempatan kerja berarti ada faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini yang membuat masyarakat Banda Aceh memilih untuk menganggur.

### 4.3.3 Tanggapan Responden terhadap Pendidikan (X3)

Adapun tanggapan responden terhadap pendidikan diuraikan dalam 2 pertanyaan, dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden terhadap pendidikan**

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Lowongan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan Jurusan atau pendidikan yang dimiliki	3,33
2	Lulusan pendidikan tinggi dominan ingin bekerja di sektor formal (BUMN, PNS)	3,3
Rata-rata total		3,315

Sumber : Data primer yang di olah (2019)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil tanggapan responden terhadap pendidikan yaitu nilai rata-rata terendah sebesar 3,3 dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,33. Bisa di lihat bahwa nilai rata-rata totalnya sebesar 3,315 dalam artiannya bahwa nilai tersebut termasuk ke dalam kategori netral (N). Adapun anggapan respondennya yaitu pendidikan netral karena pengangguran terdidik di Banda Aceh bukan melihat dari tingginya pendidikan yang diluluskan berarti ada faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membuat masyarakat Banda Aceh memilih untuk menganggur.

#### **4.3.4 Tanggapan Responden terhadap Pengangguran Terdidik (Y)**

Adapun tanggapan responden terhadap pengangguran terdidik diuraikan dalam 3 pertanyaan, dapat di lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden terhadap pengangguran terdidik**

No	Pertanyaan	Rata-rata
1	Anda memilih menganggur dikarenakan pekerjaan yang ada tidak sesuai dengan harapan	3,23
2	Anda memilih menganggur karena kemampuan yang anda punya melebihi dari kesempatan kerja yang ada	2,99
3	Saya merasa sudah lama menganggur dan menganggap hal ini sebagai sesuatu yang wajar	3,46
Rata-rata total		3,227

Sumber : Data primer yang di olah (2019)

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil tanggapan responden terhadap pengangguran yaitu nilai rata-rata terendah sebesar 2,99 dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,46. Bisa di lihat bahwa nilai rata-rata totalnya sebesar 3,227 dalam artiannya bahwa nilai



tersebut termasuk ke dalam kategori netral (N). Berdasarkan tanggapan responden tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan, sama-sama mendapatkan nilai netral. dapat dilihat dari ke tiga variabel di atas tidak memperoleh tanggapan responden yang bernilai negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan berpengaruh terhadap pengangguran terdidik.

#### 4.4 Hasil Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Dalam menentukan tingkat validitas maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun  $r_{tabel}$  didapatkan dengan cara melihat tabel dan menghitung *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  terlebih dahulu. Dalam hal ini ( $n$ ) merupakan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Adapun  $df$  nya yaitu  $100-2$  maka hasil  $df = 98$  dengan alpha ( $\alpha$ ) 0,1 didapatkan  $r_{tabel}$  0,1654, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Tingkat upah (X1)			
X1.1	0.727	0,1654	Valid
X1.2	0.788	0,1654	Valid
Kesempatan kerja (X2)			
X2.1	0.820	0,1654	Valid
X2.2	0.873	0,1654	Valid
Pendidikan (X3)			
X3.1	0.869	0,1654	Valid
X3.2	0.835	0,1654	Valid
Pengangguran terdidik (Y)			

Y1	0.825	0,1654	Valid
Y2	0.839	0,1654	Valid
Y3	0.738	0,1654	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1654) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Syarat suatu pertanyaan dapat dikatakan valid adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Di sini semua butir pertanyaan dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat konsistensi jawaban dari butir-butir pertanyaan yang diperoleh dari responden. Uji reliabilitas dari hasil penelitian tersebut dapat diurikan seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	$r_{kritis}$	Keterangan
Tingkat Upah (X1)	2	0.798	0,60	Reliabilitas
Kesempatan kerja (X2)	2	0,863	0,60	Reliabilitas
Pendidikan (X3)	2	0,867	0,60	Reliabilitas
Pengangguran Terdidik (Y)	3	0,827	0,60	Reliabilitas

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

$r_{kritis}$  adalah batas penentuan kuesioner dapat dikatakan reliabel. Batas  $r_{kritis}$  di sini adalah 0,60 seperti yang telah dijelaskan pada 3.7.2 *Uji Realibilitas* pada bab sebelumnya. Berdasarkan tabel 4.7 dapat menunjukkan bahwa variabel tingkat upah memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,798 > 0,60$ , kemudian kesempatan kerja memiliki nilai Cronbach's Alpha  $0,863 > 0,60$ , pendidikan memiliki nilai Cronbach's Alpha  $0,867 > 0,60$ , dan pengangguran terdidik memiliki nilai Cronbach's Alpha  $0,827 > 0,60$ , sehingga

dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.6.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Y
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	9.6800
	Std. Deviation	2.74094
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.098
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai signifikan  $0.162 > 0,1$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih dari 0,1.

##### 4.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya variabel bebas yang memilih kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model. Kemiripan antara variable akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika *VIF* (*Variance*

*Inflation Factor*) menghasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila Multikolinearitas menghasilkan nilai  $VIF > 10$  atau *tolerance value*  $> 0,10$  maka akan terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2014).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Tingkat Upah (x1)	.828	1.207	Non Multikolinearitas
	Kesempatan Kerja (x2)	.730	1.369	Non Multikolinearitas
	Pendidikan (x3)	.722	1.384	Non Multikolinearitas

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Pada Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai VIF yaitu sebagai berikut:

1. X1 dengan nilai  $VIF = 1.207 < 10.00$
2. X2 dengan nilai  $VIF = 1,369 < 10.00$
3. X3 dengan nilai  $VIF = 1.384 < 10.00$

Dari hasil pengolahan tersebut dapat dilihat nilai tolerance untuk variabel tingkat upah yaitu 0.828, kesempatan kerja 0.730, dan 0.722. nilai tersebut ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) antara tingkat upah (X1), kesempatan kerja (X2), dan pendidikan (X3), tidak terjadi masalah Multikolinearitas, karena nilai masing-masing VIF lebih kecil dari 10.00, Dimana jika  $VIF < 10.00$ , maka tidak terdapat Multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

### 3.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2014) heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas (Gujarati,2012). Syarat suatu data bebas dari gejala heterokedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,1.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.461	.559		2.613	.010
x1	.083	.070	.131	1.200	.233
x2	.108	.074	.168	1.452	.150
x3	-.154	.074	-.241	-2.065	.042

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) untuk variabel tingkat upah (X1) sebesar 0,233 > 0,1, kesempatan kerja (X2) sebesar 0,150 > 0,1, dan pendidikan (X3) sebesar 0,042 < 0,1. pada variabel Tingkat Upah (X1), kesempatan kerja (X2), tidak terjadi masalah heterokedastisitas karena memiliki probabilitas atau signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,1$ . sedangkan pendidikan (X3), terjadi masalah heterokedastisitas karena memiliki probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari  $\alpha =$

0,1. Berarti variabel bebas Tingkat Upah dan kesempatan kerja dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan analisis regresi. Kemudian pendidikan tidak memenuhi syarat. Selbihnya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam *uji gleser* yang disimpulkan bahwa antara variabel terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda yaitu dimana variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) tetapi masih menunjukkan diagram hubungan yang linear (Hasan, 2008).

Berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil model regresi berganda. Adapun hasil model regresi dilihat pada Tabel 4.9 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.150	.970		6.341	.000
	Tingkat Upah x1	-.580	.121	-.425	-4.812	.000
	Kesempatan Kerja x2	.606	.129	.443	4.716	.000
	Pendidikan x3	.426	.129	.312	3.306	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel 4.11 maka hasil uji regresi linear berganda di atas dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$PT = 6.150 - 0.580 TU + 0.606 KK + 0.426 P + e \dots\dots\dots(4.1)$$

Intepretasi :

- 1) Konstanta sebesar 6.150 memiliki penjelasan bahwa jika variabel tingkat upah (X1), kesempatan kerja (X2), pendidikan (X3) nilainya adalah 0 maka tingkat pengangguran terdidik (Y) sebesar 6.150 satuan.
- 2) Koefisien regresi variabel tingkat upah sebesar -0.580 mengatakan bahwa apabila variabel tingkat upah (X1) kenaikan sebesar 1 satuan, maka tingkat pengangguran terdidik (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.580 satuan jiwa dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel kesempatan kerja sebesar 0.606 menyatakan bahwa apabila kesempatan kerja (X2) kenaikan sebesar 1 satuan, maka tingkat pengangguran terdidik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.606 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain di anggap konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 0.426 satuan menyatakan bahwa apabila variabel pendidikan (X3) kenaikan sebesar 1 satuan maka tingkat pengangguran terdidik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.426 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain di anggap konstan.

## 4.7 Hasil Uji Hipotesis

### 4.7.1 Hasil Uji T (parsial)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.150	.970		6.341	.000
	Tingkat Upah x1	-.580	.121	-.425	-4.812	.000
	Kesempatan Kerja x2	.606	.129	.443	4.716	.000
	Pendidikan x3	.426	.129	.312	3.306	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa,  $t_{hitung}$  pada variable bebas yaitu tingkat upah (X1) sebesar -4.812, kesempatan kerja (X2) sebesar 4.716, dan pendidikan (X3) sebesar 3.306, Di sini derajat bebas (df) =  $n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$ , maka didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hal tersebut maka:

1. Pada nilai koefisien variabel tingkat upah sebesar -0.580 dan nilai signifikan untuk variabel tingkat upah sebesar 0.000 dinyatakan lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0.1$  ( $0.000 < 0.1$ ). hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4.812 dan nilai  $t_{tabel}$  1.661, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4.812 > 1.661$ ).



Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya memiliki berpengaruh negatif yang signifikan antara variabel tingkat upah (X1), terhadap pengangguran (Y) di Kota Banda Aceh.

2. Pada nilai koefisien variabel kesempatan kerja sebesar 0.606 dan nilai signifikan untuk variabel kesempatan kerja sebesar 0.000 dinyatakan lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0.1$  ( $0.000 < 0.1$ ). hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.716 dan nilai  $t_{tabel}$  1.661, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.716 > 1.661$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya memiliki berpengaruh positif yang signifikan antara variabel kesempatan kerja (X2), terhadap pengangguran (Y) di Kota Banda Aceh.
3. Pada nilai koefisien variabel pendidikan sebesar 0.426 dan nilai signifikan untuk variabel pendidikan sebesar 0.001 dinyatakan lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0.1$  ( $0.000 < 0.1$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.306 dan nilai  $t_{tabel}$  1.661, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.306 > 1.661$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya memiliki berpengaruh positif yang signifikan antara variabel pendidikan (X3), terhadap pengangguran (Y) di Kota Banda Aceh

#### 4.7.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.912	3	94.304	19.645	.000 <sup>a</sup>
	Residual	460.848	96	4.800		
	Total	743.760	99			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  berdasarkan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 dengan nilai df  $n_1$  yaitu  $k-1$  ( $5-1$ ) = 4 dan df  $n_2$  yaitu  $n-k$  ( $100-4-1$ ) = 95,  $F_{\text{tabel}}$  yang didapatkan adalah 2,47 . Maka Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $19.645 > 2,47$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu tingkat upah (X1), kesempatan kerja (X2), dan pendidikan (X3), mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pengangguran terdidik (Y) di Kota Banda Aceh.

#### 4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji R Square**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 <sup>a</sup>	.380	.361	2.19100

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Output SPSS 16.0 data diolah (2019).

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R) dapat diperoleh hasil yaitu sebesar 0.617 yang artinya bahwa hubungan variabel dependen sangat kuat. Koefisien R Square hasilnya sebesar 0.380 dan Adjusted R Square sebesar

0.361. Hal tersebut berarti 38% pengangguran terdidik yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu tingkat upah, kesempatan kerja, dan pendidikan, sedangkan 62% pengangguran terdidik dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.8 Pembahasan Hasil penelitian**

### **4.8.1 Pengaruh Tingkat Upah terhadap Pengangguran Terdidik**

Berdasarkan hasil dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel tingkat upah adalah -4.812 besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,661, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 berdasarkan keterangan tersebut maka  $t_{hitung}$  (sebesar -4.812) >  $t_{tabel}$  (1,661). Artinya terdapat pengaruh antara variabel tingkat upah ( $X_1$ ) terhadap pengangguran pengangguran ( $Y$ ) di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian (Output SPSS 16.0) didapati nilai signifikannya untuk variabel tingkat upah sebesar -4.812 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,1 atau ( $0,000 < 0,1$ ). Nilai koefisien beta yang diperoleh adalah sebesar -0.850. Tanda negatif ini menunjukkan bahwa tinggi tingkat upah yang ditawarkan untuk para pencari kerja maka semakin rendah pengangguran terdidik di kota Banda Aceh.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur, Zain dan Fattah (2016) yang mengatakan bahwa upah berpengaruh signifikan yang negatif terhadap pengangguran terdidik.

#### 4.8.2 Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Pengangguran Terdidik

Berdasarkan hasil dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kesempatan kerja adalah 4.716 besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1.661, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 berdasarkan keterangan tersebut maka  $t_{hitung}$  (sebesar 4.716) >  $t_{tabel}$  (1.661). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kesempatan kerja (X2) terhadap pengangguran (Y) di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian (Output SPSS 16.0) didapati nilai signifikannya untuk variabel kesempatan kerja sebesar 0,000 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,1 atau yaitu ( $0,000 < 0,1$ ). Nilai koefisien beta yang diperoleh adalah sebesar 0,606. Tanda positif ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin besar kesempatan kerja para pencari kerja maka akan semakin besar pula tingkat pengangguran terdidik. Kesempatan kerja yang banyak ini hanya di sektor informal bukan di faktor formal (PNS, BUMN) sehingga orang-orang yang berpendidikan tidak terserap kedalam kesempatan kerja informal karena para pencari kerja memilih pekerjaan sesuai yang diinginkan, oleh karena itu akan menyebabkan tingkat pengangguran terdidik semakin besar di Kota Banda Aceh

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Murialti (2012) yang menyatakan bahwa kesempatan kerja juga berpengaruh terhadap pengangguran terdidik.

### 4.8.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Pengangguran Terdidik

Berdasarkan hasil dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pendidikan adalah 3.306 besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,661, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 berdasarkan keterangan tersebut maka  $t_{hitung}$  (sebesar 3.306) >  $t_{tabel}$  (1,661). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X3) terhadap pengangguran (Y) di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian (Output SPSS 16.0) didapati nilai signifikannya untuk variabel pendidikan sebesar 0,001 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,1 atau (0,001 < 0,1). Nilai koefisien beta yang diperoleh adalah sebesar 0.426. Tanda positif ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi pendidikan para pencari kerja maka akan semakin besar pula tingkat pengangguran terdidik.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Junaidi (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pengangguran terdidik.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Bersadarkan pembahasan dari bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel tingkat upah pengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4.812 > 1,661$ ) dengan signifikannya 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.1
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel kesempatan kerja terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran terdidik. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.716 > 1,661$ ) dengan signifikannya 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.1
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pendidikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran terdidik. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.306 > 1,661$ ) dengan signifikannya 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.1.
4. Nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan tingkat kesalahan 10%.  $F_{tabel}$  yang didapatkan adalah 2,47 . Maka menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19.645 > 2,47$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu tingkat upah ( $X_1$ ), kesempatan kerja ( $X_2$ ), dan pendidikan ( $X_3$ ), mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pengangguran terdidik ( $Y$ ) di Kota Banda Aceh.

## 5.1 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diajukan dari hasil temuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dengan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara upah dengan pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh, maka diharapkan bagi Perusahaan agar lebih memperhatikan lagi kesejahteraan untuk pekerja, dengan cara memberikan tunjangan atau bonus serta kenaikan upah yang sesuai dengan produktivitas yang dihasilkan oleh para pekerja.
2. Dengan terdapatnya pengaruh signifikan antara tingkat kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh, maka diharapkan kepada Pemerintah agar banyaknya lapangan pekerjaan yang disediakan ataupun membuat pelatihan supaya pengangguran terdidik dapat menciptakan lapangan kerja sendiri (sektor Informal).
3. Dengan terdapatnya pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pengangguran terdidik di Kota Banda Aceh, maka diharapkan kepada Pemerintah Banda Aceh untuk lebih memperhatikan lagi kebijakan berkaitan dengan pendidikan penduduk karena pendidikan merupakan suatu investasi modal manusia yang harus berkualitas dan berorientasi terhadap pasar kerja yang mutlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisu, E. (2008). *Hak Karyawan Atas Gaji & Pedoman Menghitung: Gaji Pokok, Uang Lembur, Gaji Sundulan, Insentif – Bonus – THR, Pajak Atas Gaji, Iuran – Pesangon, Iuran Jamsostek /Dana Sehat*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Badan Pusat Statistik.(2017). *Kota Banda Aceh Dalam Angka Municipality Infigures*. Banda Aceh: BPS Kota Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Banda Aceh dalam Angka*.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Feriyanto,N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fitri, & Junaidi., (2016). Pengaruh Pendidikan, Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol. 5. No.1, Januari April 2016 ISSN: 23031220*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasyim, A, I., (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Islamia, N, A., (2017). *Analisis Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Pulau Jawa Tahun 2008-2016* . (Skripsi Ilmu Ekonomi).
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Prena Media Group
- Mankiw, N. Gregory. *Makro ekonomi Edisi Keenam, Macro economics 6th Edition*. Terjemahan Fitria Liza dan Imam Nurmawan, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Marwiyati & Aufa, S. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dengan Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh. *Laporan penelitian*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Murialti, N. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Tingkat Upah Terhadap Jumlah Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Akutansi & Ekonomika ,Juni 2016, Vol 6,No.1*



- Nanga, M., (2005). *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nur.M, Zain.Y.M, & Fattah.S, (2016) Pengangguran Terdidik Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisis, Juni 2016, Vol. 5 No. 1 : 29 – 33 ISSN 2303-100X*.
- Putri, R, F., (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik. *Economics Development Analysis Journal. 4,(2 )*, (2015),ISSN: 22526765.
- R. Achmad Ryan Z, DKK, (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja dan Upah Minimum Regional Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Timur. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume IV (2) : 187 – 191, ISSN : 2355-4665*
- Serambi news (2014) Pilih-pilih Kerja, Banyak Sarjana di Aceh Menganggur. Selasa, 2 April 2019. dari <http://aceh.tribunnews.com/2014/11/06/pilih-pilih-kerja-banyak-sarjana-di-aceh-menganggur>.
- Silalahi, R, DKK., (2013). *Teori Ekonomi Makro*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :PT. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V Wiratna (2015). *SPSS untuk PENELITIAN*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan - Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafe'i, R., (2001). *Fiqih Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2010). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Ke sebelas Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner

Responden yang terhormat

Saya Idayati, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ilmu Ekonomi (S1) Universitas Islam Negeri Ar-raniry, sedang melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Banda Aceh. Yang merupakan sumber utama proposal skripsi ini, maka dimohon kesediaan saudara/i untuk mengisi pendahuluan kuesioner ini secara baik dan benar. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Isilah daftar kuesioner berikut dengan benar

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian anda.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### Pernyataan Mengenai Variabel Independent dan Dependent

No	Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	<b>Tingkat Upah (X1)</b>	Apakah anda memilih pekerjaan karena upah yang tinggi					
		Anda memilih menganggur karena perusahaan yang di pasar kerja menawarkan upah atau tunjangan yang tidak sesuai					
2	<b>Kesempatan Kerja (X2)</b>	Apakah anda memilih pekerjaan sesuai dengan profesi yang anda inginkan					
		Apakah minimnya lapangan pekerjaan menjadi alasan untuk anda menganggur					
3	<b>Pendidikan (X3)</b>	Lowongan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan Jurusan atau jurusan yang anda miliki					
		Lulusan pendidikan tinggi dominan ingin bekerja di sektor formal (BUMN, PNS)					
4	<b>Pengangguran Terdidik (Y)</b>	Anda memilih menganggur dikarenakan pekerjaan yang ada tidak sesuai dengan harapan					
		Anda memilih menganggur karena kemampuan yang anda punya melebihi dari kesempatan kerja yang ada					
		Saya merasa sudah lama menganggur dan menganggap hal ini sebagai sesuatu yang wajar					

## Lampiran 2 : Data Responden Pengangguran Terdidik

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	x1 .1	x1 .2	x1 x1	x2 .1	x2 .2	x2 x2
Muna Dahlia	Perempuan	S1	1	1	2	1	1	2
M.Tiar Hayatullah	laki-laki	S1	5	4	9	5	5	10
Vivi	Perempuan	S1	5	3	8	5	5	10
Nova Yanti	Perempuan	S1	5	5	10	4	1	5
Imelda setya fitri	Perempuan	S1	5	2	7	2	3	5
Regi miranda	laki-laki	S1	4	1	5	4	5	9
Nurul Agustina	Perempuan	S1	1	1	2	1	1	2
syahrizal	laki-laki	S1	4	5	9	5	4	9
Nikmah Sholihati	Perempuan	S1	3	3	6	5	4	9
Rizkia putri	Perempuan	S1	1	3	4	3	5	8
Yosi zulyani	Perempuan	S1	5	3	8	5	3	8
Attaillah maulana	laki-laki	D3	4	3	7	2	2	4
Waliyul Ahdi	laki-laki	S1	3	2	5	4	2	6
Melda Afryanti	Perempuan	S1	4	2	6	5	5	10
Mentari Putri	Perempuan	S1	4	2	6	4	2	6
Eka Safitri	Perempuan	S1	4	5	9	4	5	9
Syarifah Anandita	Perempuan	S1	1	4	5	4	4	8
Ainul Mardhiah	Perempuan	S1	4	1	5	4	3	7
Safrina	Perempuan	D3	4	3	7	3	4	7
Nia murniati	Perempuan	S1	5	1	6	1	2	3
Sri Wahyuni Balqis	Perempuan	S1	3	4	7	3	4	7
Abdul khafur	laki-laki	S1	5	3	8	4	3	7
Nurul	Perempuan	S1	3	5	8	5	5	10
Fachri Siddiq Akbar	laki-laki	S1	2	2	4	4	4	8
Nasriadi	laki-laki	S1	3	1	4	2	4	6
Teuku Ferdian Rizki	laki-laki	D3	4	2	6	2	3	5
Gitawani	Perempuan	S1	3	1	4	1	3	4
maria ulfa	Perempuan	D3	1	1	2	3	3	6
Anggreani Nosela	Perempuan	S1	5	4	9	3	3	6
Samar kafia	laki-laki	S1	2	4	6	4	4	8

Hadi Irfandi	laki-laki	S1	1	1	2	2	4	6
SRI MINTA	Perempuan	S1	4	1	5	4	4	8
Riska maulida	Perempuan	S1	4	1	5	2	2	4
Lilis kaimi	Perempuan	S1	1	2	3	3	3	6
Ahlul Fitriansyah	laki-laki	S1	3	2	5	2	1	3
Ilham	laki-laki	S1	2	1	3	3	5	8
Safrijal	laki-laki	S1	5	1	6	4	5	9
Muhammad Iqbal	laki-laki	S1	4	5	9	4	4	8
Misfahul Harnami	laki-laki	S1	3	1	4	4	5	9
Viqri Rolanda	laki-laki	S1	3	1	4	4	5	9
Benny setiawan	laki-laki	S1	3	5	8	4	3	7
Maisarah Putri	Perempuan	S1	5	2	7	3	2	5
Aidil Rahmazani	laki-laki	S1	5	5	10	4	5	9
Fahliza Meutia	Perempuan	S1	2	1	3	4	3	7
Shinta dita utami	Perempuan	S1	3	4	7	4	4	8
Ade putri utami	Perempuan	S1	3	5	8	4	2	6
Agil	laki-laki	S1	2	5	7	3	2	5
Nafdal	laki-laki	S1	4	5	9	3	3	6
Fachrul Ikram	laki-laki	S1	5	1	6	3	3	6
Cut Ullya Rizka	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	8
Putri	Perempuan	S1	3	3	6	3	5	8
Mega Syintia	Perempuan	S1	4	3	7	4	5	9
Nurul altifah dewi	Perempuan	S1	5	3	8	5	5	10
Nurliza zuhra	Perempuan	S1	1	5	6	4	5	9
Aula Aqrama	Perempuan	S1	4	3	7	3	3	6
Intan Mutia	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	8
Della	Perempuan	S1	4	4	8	4	5	9
Rizqa	Perempuan	S1	5	1	6	4	4	8
Derisca	Perempuan	D3	3	3	6	3	3	6
Gina	Perempuan	S1	4	2	6	4	3	7
Rauzah Cantik	Perempuan	D3	4	2	6	5	5	10
Eka	Perempuan	S1	4	3	7	3	3	6
R. E	Perempuan	S1	4	2	6	3	4	7
Resa Usrina	Perempuan	S1	3	3	6	5	5	10
Meka	Perempuan	S1	4	3	7	4	2	6

Muhammad indra pratama	laki-laki	S1	4	1	5	5	5	10
Desi Malinda	Perempuan	S1	2	2	4	4	3	7
Winda	Perempuan	S1	2	1	3	4	4	8
Rahmalinda	Perempuan	S1	5	4	9	5	3	8
Eti salmita	Perempuan	S1	2	1	3	3	2	5
Yuyun Farika	Perempuan	S1	1	3	4	5	4	9
Cutwan Jasmani	Perempuan	S1	1	1	2	2	2	4
Renni yp	Perempuan	S1	4	3	7	3	4	7
Elisa widiharti	Perempuan	S1	5	1	6	4	5	9
Aditya putra Pratama	laki-laki	S1	4	2	6	2	3	5
Seri Mani	Perempuan	S1	4	3	7	5	5	10
Ridhallah	laki-laki	S1	4	5	9	4	3	7
Misbahul rahmat	laki-laki	S1	1	2	3	2	1	3
MUHAMMAD RENDY	laki-laki	D3	4	5	9	4	4	8
Mj	Perempuan	S1	3	3	6	3	3	6
Farhan	laki-laki	S1	4	3	7	3	5	8
muhammad amin jaded	laki-laki	S1	4	2	6	5	1	6
teuku yerli yanda	laki-laki	S1	5	2	7	5	1	6
said m. Halim	laki-laki	S1	5	2	7	5	1	6
harmayani	laki-laki	S1	5	2	7	2	2	4
syahrul ozzay	laki-laki	S1	4	5	9	5	5	10
muhammad nazar	laki-laki	S1	3	5	8	5	2	7
firdaus	laki-laki	S1	4	5	9	4	3	7
munawir	laki-laki	S1	3	2	5	5	5	10
muhammad rizki	laki-laki	S1	4	2	6	4	4	8
salwa farhani asri	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	8
ramadhani rahmatillah	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	8
intan silvia tanjung	Perempuan	S1	2	4	6	4	3	7
rafi aulia	laki-laki	S1	5	3	8	4	4	8
nailul	Perempuan	S1	4	2	6	4	2	6
sari	Perempuan	S1	4	4	8	4	3	7

husnul khatimah	Perempuan	S1	4	4	8	4	5	9
Aiga	laki-laki	S1	3	2	5	5	4	9
mahwel	laki-laki	S1	4	2	6	4	5	9
navara zikra	Perempuan	S1	1	1	2	1	1	2

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	x3 .1	x3 .2	x3	y. 1	y. 2	y. 3	y
Muna Dahlia	Perempuan	S1	1	1	2	1	4	4	9
M.Tiar Hayatullah	laki-laki	S1	5	4	9	5	5	5	15
Vivi	Perempuan	S1	5	3	8	3	3	5	11
Nova Yanti	Perempuan	S1	5	3	8	2	2	3	7
Imelda setya fitri	Perempuan	S1	3	3	6	3	3	3	9
Regi miranda	laki-laki	S1	5	4	9	5	5	5	15
Nurul Agustina	Perempuan	S1	1	2	3	3	2	3	8
syahrizal	laki-laki	S1	5	5	10	2	2	4	8
Nikmah Sholihati	Perempuan	S1	3	2	5	3	3	3	9
Rizkia putri	Perempuan	S1	4	2	6	4	4	3	11
Yosi zulyani	Perempuan	S1	3	5	8	3	3	4	10
Attaillah maulana	laki-laki	D3	2	2	4	3	3	4	10
Waliyul Ahdi	laki-laki	S1	1	4	5	1	2	3	6
Melda Afryanti	Perempuan	S1	4	4	8	5	5	5	15
Mentari Putri	Perempuan	S1	4	4	8	3	2	3	8
Eka Safitri	Perempuan	S1	4	2	6	3	2	4	9
Syarifah Anandita	Perempuan	S1	4	3	7	3	4	5	12
Ainul Mardhiah	Perempuan	S1	2	3	5	1	3	1	5
Safrina	Perempuan	D3	3	4	7	3	3	3	9
Nia murniati	Perempuan	S1	2	3	5	2	1	2	5
Sri Wahyuni Balqis	Perempuan	S1	2	2	4	4	3	2	9
Abdul khafur	laki-laki	S1	3	4	7	3	3	3	9
Nurul	Perempuan	S1	5	3	8	1	1	3	5

Fachri Siddiq Akbar	laki-laki	S1	4	2	6	3	3	5	11
Nasriadi	laki-laki	S1	1	3	4	3	4	5	12
Teuku Ferdian Rizki	laki-laki	D3	3	3	6	4	3	3	10
Gitawani	Perempuan	S1	1	1	2	3	1	1	5
maria ulfa	Perempuan	D3	1	1	2	3	4	4	11
Anggreani Nosela	Perempuan	S1	3	3	6	3	3	3	9
Samar kafia	laki-laki	S1	4	4	8	4	4	4	12
Hadi Irfandi	laki-laki	S1	4	4	8	5	4	4	13
SRI MINTA	Perempuan	S1	4	4	8	5	4	5	14
Riska maulida	Perempuan	S1	1	1	2	2	2	2	6
Lilis kaimi	Perempuan	S1	4	4	8	4	3	3	10
Ahlul Fitriansyah	laki-laki	S1	1	2	3	1	2	2	5
Ilham	laki-laki	S1	2	3	5	3	4	3	10
Safrijal	laki-laki	S1	3	5	8	2	1	4	7
Muhammad Iqbal	laki-laki	S1	4	4	8	4	1	4	9
Misfahul Harnami	laki-laki	S1	5	5	10	5	5	5	15
Viqri Rolanda	laki-laki	S1	2	1	3	4	4	4	12
Benny setiawan	laki-laki	S1	4	4	8	4	4	3	11
Maisarah Putri	Perempuan	S1	2	2	4	2	1	2	5
Aidil Rahmazani	laki-laki	S1	5	4	9	1	2	5	8
Fahliza Meutia	Perempuan	S1	3	3	6	4	4	3	11
Shinta dita utami	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	4	12
Ade putri utami	Perempuan	S1	5	3	8	4	3	2	9
Agil	laki-laki	S1	5	3	8	1	3	2	6
Nafdal	laki-laki	S1	3	1	4	4	1	4	9
Fachrul Ikram	laki-laki	S1	1	3	4	1	1	2	4
Cut Ullya Rizka	Perempuan	S1	5	4	9	5	4	4	13
Putri	Perempuan	S1	3	3	6	3	4	3	10



Mega Syintia	Perempuan	S1	4	5	9	4	5	4	13
Nurul altifah dewi	Perempuan	S1	3	3	6	4	3	5	12
Nurliza zuhra	Perempuan	S1	5	4	9	5	4	4	13
Aula Aqrama	Perempuan	S1	3	2	5	3	3	3	9
Intan Mutia	Perempuan	S1	4	2	6	2	2	3	7
Della	Perempuan	S1	3	4	7	2	2	2	6
Rizqa	Perempuan	S1	2	4	6	2	2	2	6
Derisca	Perempuan	D3	3	3	6	3	3	3	9
Gina	Perempuan	S1	4	4	8	3	3	3	9
Rauzah Cantik	Perempuan	D3	3	3	6	3	3	3	9
Eka	Perempuan	S1	4	3	7	2	2	2	6
R. E	Perempuan	S1	5	5	10	4	3	3	10
Resa Usrina	Perempuan	S1	3	3	6	5	3	5	13
Meka	Perempuan	S1	5	3	8	3	4	4	11
Muhammad indra pratama	laki-laki	S1	4	4	8	4	5	5	14
Desi Malinda	Perempuan	S1	4	4	8	5	4	4	13
Winda	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	5	13
Rahmalinda	Perempuan	S1	5	5	10	4	3	3	10
Eti salmita	Perempuan	S1	3	4	7	4	2	4	10
Yuyun Farika	Perempuan	S1	3	4	7	4	4	4	12
Cutwan Jasmani	Perempuan	S1	1	2	3	4	1	4	9
Renni yp	Perempuan	S1	3	2	5	3	4	4	11
Elisa widiharti	Perempuan	S1	5	5	10	5	4	4	13
Aditya putra Pratama	laki-laki	S1	3	3	6	2	2	2	6
Seri Mani	Perempuan	S1	3	4	7	2	3	2	7
Ridhallah	laki-laki	S1	4	4	8	4	4	3	11
Misbahul rahmat	laki-laki	S1	2	2	4	2	1	1	4
MUHAMMA D RENDY	laki-laki	D3	4	4	8	3	2	2	7
Mj	Perempuan	S1	3	2	5	3	3	3	9
Farhan	laki-laki	S1	2	5	7	3	1	5	9
muhammad	laki-laki	S1	3	5	8	3	2	4	9

amin jaded									
teuku yerli yanda	laki-laki	S1	4	5	9	1	1	5	7
said m. Halim	laki-laki	S1	3	5	8	3	2	4	9
harmayani	laki-laki	S1	5	4	9	5	1	1	7
syahrul ozzay	laki-laki	S1	2	2	4	2	2	2	6
muhammad nazar	laki-laki	S1	2	2	4	4	5	3	12
firdaus	laki-laki	S1	3	4	7	2	2	4	8
munawir	laki-laki	S1	5	3	8	4	3	4	11
muhammad rizki	laki-laki	S1	2	5	7	2	2	5	9
salwa farhani asri	Perempuan	S1	4	4	8	4	3	3	10
ramadhani rahmatillah	Perempuan	S1	4	4	8	4	4	4	12
intan silvia tanjung	Perempuan	S1	4	3	7	4	4	4	12
rafi aulia	laki-laki	S1	2	4	6	4	5	3	12
nailul	Perempuan	S1	4	4	8	4	3	4	11
sari	Perempuan	S1	3	3	6	2	3	3	8
husnul khatimah	Perempuan	S1	5	3	8	4	4	4	12
Aiga	laki-laki	S1	5	4	9	5	5	4	14
mahwel	laki-laki	S1	2	3	5	4	5	5	14
navara zikra	Perempuan	S1	4	1	5	4	3	4	11

### Lampiran 3 : Hasil Uji

#### 1. Uji validitas Tingkat Upah

##### Correlations

		x1.1	x1.2	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.149	.727**
	Sig. (2-tailed)		.139	.000
	N	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.149	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.139		.000
	N	100	100	100
x1	Pearson Correlation	.727**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Uji Validitas Kesempatan Kerja

##### Correlations

		x2.1	x2.2	x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.437**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.437**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
x2	Pearson Correlation	.820**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 3. Uji Validitas pendidikan

##### Correlations

		x3.1	x3.2	x3
x3.1	Pearson Correlation	1	.454**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000

	N	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	.454**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
x3	Pearson Correlation	.869**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji validitas Pengangguran terdidik

##### Correlations

		y.1	y.2	y.3	Y
y.1	Pearson Correlation	1	.578**	.394**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
y.2	Pearson Correlation	.578**	1	.415**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
y.3	Pearson Correlation	.394**	.415**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
y	Pearson Correlation	.825**	.839**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 1. Uji reliabilitas Tingkat Upah

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	3

### 2. Uji reliabilitas Kesempatan Kerja

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	3

### 3. Uji reliabilitas Pendidikan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	3

### 4. Uji Reliabilitas Pengangguran Terdidik

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	4

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	x3	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	6.2200	7.1100	6.6300	9.6800
	Std. Deviation	2.00796	2.00452	2.00834	2.74094
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.151	.192	.112
	Positive	.084	.080	.108	.098
	Negative	-.156	-.151	-.192	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.564	1.515	1.924	1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015	.020	.001	.162

a. Test distribution is Normal.

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.150	.970		6.341	.000		
	x1	-.580	.121	-.425	-4.812	.000	.828	1.207
	x2	.606	.129	.443	4.716	.000	.730	1.369
	x3	.426	.129	.312	3.306	.001	.722	1.384

a. Dependent Variable: y

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.461	.559		2.613	.010
	x1	.083	.070	.131	1.200	.233
	x2	.108	.074	.168	1.452	.150
	x3	-.154	.074	-.241	-2.065	.042

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Hasil Uji Regression dan uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.150	.970		6.341	.000
	x1	-.580	.121	-.425	-4.812	.000
	x2	.606	.129	.443	4.716	.000
	x3	.426	.129	.312	3.306	.001

a. Dependent Variable: y

## Hasil Uji F

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.912	3	94.304	19.645	.000 <sup>a</sup>
	Residual	460.848	96	4.800		
	Total	743.760	99			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

## Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 <sup>a</sup>	.380	.361	2.19100

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2



Lampiran 4 :Titik Persentase Distribusi t (df = 1 -100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262

83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



Lampiran 5 : Tabel F

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembi- lang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.51	3.45	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.87	3.64	3.49	3.38	3.31	3.25	3.19	3.15
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.15	3.09	3.03	2.99
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.21	3.10	3.03	2.97	2.91	2.87
12	4.75	3.89	3.50	3.27	3.12	3.01	2.94	2.88	2.82	2.78
13	4.67	3.81	3.42	3.19	3.04	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70
14	4.60	3.74	3.35	3.12	2.97	2.86	2.79	2.73	2.67	2.63
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.91	2.80	2.73	2.67	2.61	2.57
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.86	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52
17	4.45	3.59	3.20	2.97	2.82	2.71	2.64	2.58	2.52	2.48
18	4.41	3.53	3.14	2.91	2.76	2.65	2.58	2.52	2.46	2.42
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.75	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.72	2.61	2.54	2.48	2.42	2.38
21	4.32	3.47	3.08	2.85	2.70	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.67	2.56	2.49	2.43	2.37	2.33
23	4.28	3.4	3.0	2.8	2.6	2.5	2.4	2.3	2.3	2.2

		2	3	0	4	3	4	7	2	7
24	4.26	3.4 0	3.0 1	2.7 8	2.6 2	2.5 1	2.4 2	2.3 6	2.3 0	2.2 5
25	4.24	3.3 9	2.9 9	2.7 6	2.6 0	2.4 9	2.4 0	2.3 4	2.2 8	2.2 4
26	4.23	3.3 7	2.9 8	2.7 4	2.5 9	2.4 7	2.3 9	2.3 2	2.2 7	2.2 2
27	4.21	3.3 5	2.9 6	2.7 3	2.5 7	2.4 6	2.3 7	2.3 1	2.2 5	2.2 0
28	4.20	3.3 4	2.9 5	2.7 1	2.5 6	2.4 5	2.3 6	2.2 9	2.2 4	2.1 9
29	4.18	3.3 3	2.9 3	2.7 0	2.5 5	2.4 3	2.3 5	2.2 8	2.2 2	2.1 8
30	4.17	3.3 2	2.9 2	2.6 9	2.5 3	2.4 2	2.3 3	2.2 7	2.2 1	2.1 6
31	4.16	3.3 0	2.9 1	2.6 8	2.5 2	2.4 1	2.3 2	2.2 5	2.2 0	2.1 5
32	4.15	3.2 9	2.9 0	2.6 7	2.5 1	2.4 0	2.3 1	2.2 4	2.1 9	2.1 4
33	4.14	3.2 8	2.8 9	2.6 6	2.5 0	2.3 9	2.3 0	2.2 3	2.1 8	2.1 3
34	4.13	3.2 8	2.8 8	2.6 5	2.4 9	2.3 8	2.2 9	2.2 3	2.1 7	2.1 2
35	4.12	3.2 7	2.8 7	2.6 4	2.4 9	2.3 7	2.2 9	2.2 2	2.1 6	2.1 1
36	4.11	3.2 6	2.8 7	2.6 3	2.4 8	2.3 6	2.2 8	2.2 1	2.1 5	2.1 1
37	4.11	3.2 5	2.8 6	2.6 3	2.4 7	2.3 6	2.2 7	2.2 0	2.1 4	2.1 0
38	4.10	3.2 4	2.8 5	2.6 2	2.4 6	2.3 5	2.2 6	2.1 9	2.1 4	2.0 9
39	4.09	3.2 4	2.8 5	2.6 1	2.4 6	2.3 4	2.2 6	2.1 9	2.1 3	2.0 8
40	4.08	3.2 3	2.8 4	2.6 1	2.4 5	2.3 4	2.2 5	2.1 8	2.1 2	2.0 8
41	4.08	3.2 3	2.8 3	2.6 0	2.4 4	2.3 3	2.2 4	2.1 7	2.1 2	2.0 7
42	4.07	3.2 2	2.8 3	2.5 9	2.4 4	2.3 2	2.2 4	2.1 7	2.1 1	2.0 6
43	4.07	3.2 1	2.8 2	2.5 9	2.4 3	2.3 2	2.2 3	2.1 6	2.1 1	2.0 6
44	4.06	3.2 1	2.8 2	2.5 8	2.4 3	2.3 1	2.2 3	2.1 6	2.1 0	2.0 5
45	4.06	3.2 0	2.8 1	2.5 8	2.4 2	2.3 1	2.2 2	2.1 5	2.1 0	2.0 5
46	4.05	3.2 0	2.8 1	2.5 7	2.4 2	2.3 0	2.2 2	2.1 5	2.0 9	2.0 4
47	4.05	3.2 0	2.8 0	2.5 7	2.4 1	2.3 0	2.2 1	2.1 4	2.0 9	2.0 4
48	4.04	3.1 9	2.8 0	2.5 7	2.4 1	2.2 9	2.2 1	2.1 4	2.0 8	2.0 3

49	4.04	3.1 9	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 8	2.0 3
50	4.03	3.1 8	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.0 3
51	4.03	3.1 8	2.7 9	2.5 5	2.4 0	2.2 8	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.0 2
52	4.03	3.1 8	2.7 8	2.5 5	2.3 9	2.2 8	2.1 9	2.1 2	2.0 7	2.0 2
53	4.02	3.1 7	2.7 8	2.5 5	2.3 9	2.2 8	2.1 9	2.1 2	2.0 6	2.0 1
54	4.02	3.1 7	2.7 8	2.5 4	2.3 9	2.2 7	2.1 8	2.1 2	2.0 6	2.0 1
55	4.02	3.1 6	2.7 7	2.5 4	2.3 8	2.2 7	2.1 8	2.1 1	2.0 6	2.0 1
56	4.01	3.1 6	2.7 7	2.5 4	2.3 8	2.2 7	2.1 8	2.1 1	2.0 5	2.0 0
57	4.01	3.1 6	2.7 7	2.5 3	2.3 8	2.2 6	2.1 8	2.1 1	2.0 5	2.0 0
58	4.01	3.1 6	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 6	2.1 7	2.1 0	2.0 5	2.0 0
59	4.00	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 6	2.1 7	2.1 0	2.0 4	2.0 0
60	4.00	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 5	2.1 7	2.1 0	2.0 4	1.9 9
61	4.00	3.1 5	2.7 6	2.5 2	2.3 7	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 4	1.9 9
62	4.00	3.1 5	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 9
63	3.99	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 8
64	3.99	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 4	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 8
65	3.99	3.1 4	2.7 5	2.5 1	2.3 6	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.9 8
66	3.99	3.1 4	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.9 8
67	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 8
68	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 7
69	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 7
70	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 2	1.9 7
71	3.98	3.1 3	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 7
72	3.97	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6
73	3.97	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6
74	3.97	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9

		2	3	0	4	2	4	7	1	6
75	3.97	3.1 2	2.7 3	2.4 9	2.3 4	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.9 6
76	3.97	3.1 2	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.9 6
77	3.97	3.1 2	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 6
78	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5
79	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5
80	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 1	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5
81	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 8	2.3 3	2.2 1	2.1 2	2.0 5	2.0 0	1.9 5
82	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 8	2.3 3	2.2 1	2.1 2	2.0 5	2.0 0	1.9 5
83	3.96	3.1 1	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 5
84	3.95	3.1 1	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 5
85	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
86	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
87	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 0	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
88	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 0	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
89	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 7	2.3 2	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 9	1.9 4
90	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 7	2.3 2	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 9	1.9 4
91	3.95	3.1 0	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 4
92	3.94	3.1 0	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 4
93	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
94	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
95	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
96	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.1 9	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
97	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.1 9	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
98	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 6	2.3 1	2.1 9	2.1 0	2.0 3	1.9 8	1.9 3

Lampiran 6 : Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620



30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988

64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258

98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

